



2022

Media Komunikasi
Otoritas Bandar Udara
Wilayah IX
Kelas II

BULETIN

OTBAN IX

KANTOR OTORITAS
BANDAR UDARA WILAYAH IX





DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



SELAMAT HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2022

#Harhubnas2022 #BangkitMajuBersama
#BangkitBersamaHubungkanIndonesia



SIGIT PRAMONO, S.SiT., M.M

KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX

Dari redaksi,

Kebebasan terasa begitu nyata ketika pemerintah memperlonggar Protokol Kesehatan. Kita tidak perlu lagi diwajibkan mengenakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan di setiap saat, atau rapid-test untuk syarat perjalanan bagi siapa pun yang telah vaksin (*booster*). Hidup seolah-olah seperti menghirup udara segar di sebuah padang yang luas, dan angin menerpa tubuhmu dengan lembut. Dunia, akhirnya menemukan titik terang, dan mega-mendung pun tersingkap.

Berakhirnya pandemi Covid-19, sekalipun tidak benar-benar berakhir, kita seolah-olah memasuki babak baru. Sebuah babak dimana kita semua mencoba untuk bangkit, maju bersama, berjibaku saling membangun apa yang selama ini telah hilang oleh pandemi covid-19. Terlebih, kini sektor transportasi mulai kembali menggeliat sekalipun dengan segala kompleksitasnya.

Sektor transportasi, seperti yang kita tahu, merupakan sektor yang paling pertama roboh oleh pandemi Covid-19. Orang-orang terpisah dibatasi dengan jarak. Akan tetapi, setelah pandemi covid-19 mulai berakhir, sektor transportasi pula lah yang pertama bangkit. Hal tersebut merupakan angin segar bagi kita semua, sebab, sektor transportasi-lah yang membuka jalan untuk percepatan pemulihan perekonomian nasional. Ia-lah yang membuka jalan untuk meningkatkan kembalinya sektor pariwisata dan menghubungkan kembali suatu daerah dengan daerah lain.

Menyongsong babak baru tersebut, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mulai melaksanakan berbagai kegiatan untuk mengisi kalender kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX di sepanjang tahun 2022 ini. Seperti Rapat Koordinasi Perintis yang dilakukan pada awal tahun, misalnya, atau mengkaji rekomendasi ketinggian bangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana yang memasuki wilayah *Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan* (KKBK) di Bandar Udara Utarom - Kaimana, serta diklat-diklat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan masih banyak lagi.

Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya dilakukan oleh OTBAN IX untuk mengejar ketertinggalan yang selama ini terhambat atau tertunda akibat pandemi Covid-19, disamping tentunya untuk kemajuan masyarakat Papua Barat, khususnya pada sektor transportasi udara. Buletin Otban IX kali ini adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang mengisi kalender kerja di sepanjang tahun 2022. Tentang bagaimana kami berjuang untuk membangkitkan kembali sektor transportasi, dan mewujudkan penerbangan yang Selamat, Aman, Nyaman & Sehat.

Dan terakhir, kepada para pembaca yang baik, segenap Tim Redaksi Buletin Otban IX mengucapkan, "Selamat membaca dan terus berkarya!"

Redaksi





CONTENTS/

03

EDITORIAL

22

Sharing Drone Class

17

DPM Aviation Security Awareness

06

Perintis :
Menghubungkan
Papua Barat &
Papua

24

Pisah Sambut
Kepala Kantor Otoritas
Bandar Udara Wilayah IX
Manokwari

20

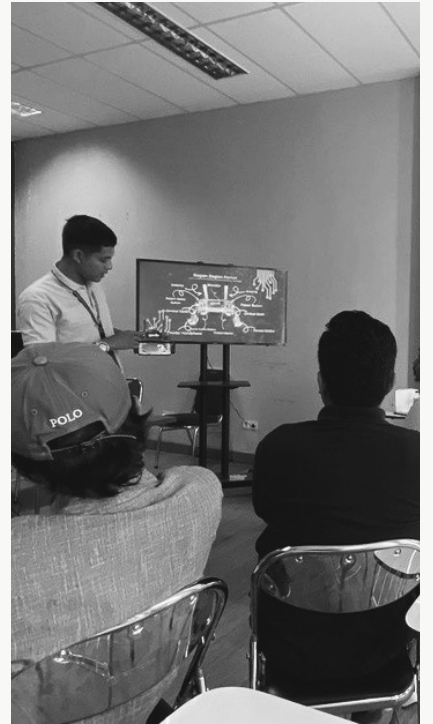
Mengenal
Apa Itu
PUTA?

10

Kaimana &
Pembangunan
PLTMG 10 MW

26

Logo
Otban 9



34

Hut RI
Ke - 77

30

PNBP Sebagai Sumber
Penerimaan Terbesar
Dalam Rangka
Membangun Negeri

49

Wisata Papua Barat
Tidak melulu Raja
Ampat

36

Otban IX
Merayakan
Hari Perhubungan
Nasional

32

Kenaikan
Harga
Avtur

46

Kampanye
Keselamatan
Transportasi
Udara

Perintis : Menghubungkan Papua Barat & Papua

Tri Yuli Titi Susanti, SE



Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX
(2021-2022)
Asep Kosasih Samapta, S.T., M.MTr

“Kegiatan ini merupakan bentuk kehadiran Pemerintah untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan angkutan udara perintis”

Provinsi Papua Barat memiliki topografi yang berbukit-bukit, sehingga akses dari suatu daerah ke daerah lain hanya dapat ditempuh melalui transportasi udara. Apalagi di daerah-daerah yang tak bisa ditempuh baik melalui jalur darat maupun laut. Maka untuk menghubungkan suatu daerah ke daerah lain, Angkutan Udara Perintis hadir sebagai jawaban atas permasalahan tersebut.

Memasuki awal tahun 2022, tepatnya hari Kamis, tanggal 27 Januari 2022, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melaksanakan kegiatan Pra Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis I bersama dengan pemerintah daerah dan tiga Korwil (Koordinator Wilayah) di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Ketiga Korwil tersebut adalah Korwil Sorong, Korwil Rendani, dan Korwil Nabire. Pada kegiatan tersebut, kita semua berkumpul, membahas dan mengkaji usulan rute-rute yang diusulkan dari masing-masing Korwil.

“Jadi,” kata Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Asep Kosasih Samapta, S.T., M.MTr, pada pidato pembukaannya, “inisiasi Pra-Rakortis (Rapat Koordinasi Perintis) adalah persiapan sebelum kegiatan Rapat Koordinasi Perintis I TA. 2023 yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Angkutan Udara.”

“Kegiatan ini merupakan bentuk keha-

diran Pemerintah untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pelayanan angkutan udara perintis,” tutur Kaotban IX, “Maka oleh sebab itu, diharapkan Pemerintah Daerah menyiapkan data dukung atau justifikasi justifikasi usulan rute perintis. Dan kami akan berkomitmen untuk memperjuangkan kemaslahatan masyarakat Papua dan Papua Barat”.

Pada prinsipnya, sesuai sebagaimana yang telah diatur oleh Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Penyelenggaraan Kegiatan Angkutan Udara Perintis dan Subsidi Angkutan Udara Kargo, pasal 3 ayat 2 menyatakan, “Menghubungkan daerah terpencil dan daerah tertinggal, atau; menghubungkan daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan apabila dilayani oleh angkutan udara niaga berjadwal belum menguntungkan.”

Adapun yang dimaksud dengan daerah terpencil dan tertinggal adalah suatu daerah yang sulit aksesibilitas dengan ibukota provinsi, dan atau daerah lain yang mempunyai keterhubungan secara ekonomi.

Setelah pembukaan dari Kepala Kantor, kegiatan selanjutnya adalah laporan Angkutan Udara Perintis Tahun Anggaran 2021 dari masing-masing Korwil.

Selanjutnya, perwakilan dari Direktorat Angkutan Udara sekaligus sebagai narasumb-



er, menjelaskan untuk tahun 2021 anggaran Angkutan Udara Perintis yang dialokasikan dari APBN adalah sejumlah Rp. 606.999.448.446,- dengan rincian 214 rute angkutan udara perintis penumpang, dan 38 rute angkutan udara perintis kargo. Sementara untuk tahun anggaran 2022 terjadi penurunan anggaran sejumlah Rp. 550.152.966.168,- dengan rincian 228 rute angkutan udara perintis penumpang dan 40 rute angkutan udara perintis kargo. Dalam paparan lanjutan, untuk alur penetapan rute perintis yang dibutuhkan adalah surat usulan dari Pemerintah Daerah yang diusulkan kepada korwil dan diteruskan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Dalam kesempatan pertemuan kali ini, setiap Koordinator Wilayah menyampaikan masing-masing realisasi penerbangan Angkutan Udara Perintis, rute yang dijalani serta rute usulan yang telah diusulkan oleh Pemerintah Daerah. Kesempatan yang pertama disampaikan oleh Koordinator Wilayah Nabire. Perwa-

-kilian Korwil Nabire, dalam hal ini, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Perintis, Puteri Rahayu Ermawati, memaparkan bahwa kegiatan perintis pada Korwil Nabire berjalan cukup baik, dimana dalam laporan capaian realisasi fisik dan keuangan TA. 2021 mencapai 99,38%. Realisasi fisik mencapai 99,35% dan realisasi penumpang tahun 2021 mencapai 70% dari keseluruhan rute yang diterbangi.

Disamping itu, terdapat kendala yang dialami selama TA. 2021 periode bulan Juli sampai dengan September 2021. Surat Edaran dari Bupati di beberapa wilayah di Korwil Nabire tidak mengizinkan angkutan udara dikarenakan daerah tersebut belum tersedianya fasilitas PCR, sehingga periode bulan Juni hingga September tidak adanya penerbangan di beberapa wilayah Korwil Nabire. Untuk usulan rute TA. 2023 rencananya akan ada penambahan 6 (enam) rute baru berdasarkan surat dari Bupati wilayah kerja Korwil Nabire, diantaranya :

RUTE	FREK/MINGGU	RUTE	FREK/MINGGU
01 NABIRE - FAWI (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi	10 NABIRE - ENAROTALI (PP)	3X / Minggu Existing
02 NABIRE - ILAGA (PP)	3X / Minggu Existing	11 WAGHETE - KAPIRAYA (PP)	2X / Minggu Existing
03 NABIRE - ILLU (PP)	2X / Minggu Existing	12 NABIRE - WAGHETE (PP)	3X / Minggu Existing
04 NABIRE - MOANEMANI (PP)	2X / Minggu Existing	13 NABIRE - BEOGA (PP)	3X / Minggu Usulan Rute Baru
05 NABIRE - MULIA (PP)	3X / Minggu Existing	14 NABIRE - DOUFO (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
06 NABIRE - SINAK (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi	15 NABIRE - DAGAI (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
07 NABIRE - SUGAPA (PP)	3X / Minggu Existing	16 MULIA - FAWI (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
08 NABIRE - WAGHETE (PP)	3X / Minggu Existing	17 NABIRE - KAIMANA (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
09 NABIRE - WASIOR (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi	18 NABIRE - POGAPA (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru

Kesempatan kedua disampaikan oleh Koordinator Wilayah Manokwari, paparan terkait evaluasi Angkutan Udara Perintis TA. 2021 dipaparkan langsung oleh PPK Perintis Korwil Manokwari, Hario Pandu A. Putro B, dimana untuk capaian realisasi fisik mencapai 97,41% dan capaian keuangan mencapai 98,15%. Untuk kendala di TA. 2021 adalah tidak beroperasinya rute Kebar – Werur dikarenakan masih adanya pemalangan oleh warga sekitar, yaitu permasalahan pembebasan lahan yang belum diselesaikan oleh Pemerintah Daerah Tambrau. Sementara untuk usulan TA. 2023 diantaranya:



	RUTE	FREK/MINGGU
01	MANOKWARI – KEBAR (PP)	2X / Minggu Existing
02	MANOKWARI – MERDEY (PP)	2X / Minggu Existing
03	MANOKWARI – NUMFOR (PP)	2X / Minggu Existing
04	MANOKWARI – KAMBUAYA (PP)	3X / Minggu Existing
05	MANOKWARI – BABO (PP)	2X / Minggu Existing
06	MANOKWARI – ANGGI (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi
07	MANOKWARI – WASIOR (PP)	2X / Minggu Existing

	RUTE	FREK/MINGGU
08	MANOKWARI – AYAWASI (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi
09	MANOKWARI – TEMINABUAN (PP)	2X / Minggu Penambahan Frekuensi
10	MANOKWARI – BINTUNI (PP)	2X / Minggu Existing
11	MANOKWARI BINTUNI (PP)	2X / Minggu Existing
12	BIAK – NUMFOR (PP)	3X / Minggu Existing
13	NUMFOR – RANSIKI (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru

Yang terakhir adalah paparan dari Koordinator Wilayah Sorong yang disampaikan langsung oleh Kepala Kantor UPBU Domine Eduard Osok Sorong, Cece Tarya, dimana dalam pemaparannya, untuk korwil Sorong capaian realisasi daya serap keuangan mencapai 99,73 %, sementara untuk kendala yang terjadi selama tahun 2021 lebih disebabkan karena pandemic covid-19 yang mana banyak penumpang yang terlambat mendapat informasi terkait persyaratan penerbangan ke tempat tujuan, dan kurangnya *staff ground handling* PT. Asi Pudjiastuti di Korwil Sorong sehingga sering didapati loket tiket sering tutup, dan mengakibatkan penumpang angkutan udara perintis tidak mendapat informasi jadwal penerbangan. Untuk usulan rute TA. 2023 diantaranya :



RUTE	FREK/MINGGU	RUTE	FREK/MINGGU
01 SORONG - AYAWASI (PP)	2X / Minggu Existing	06 TEMINABUAN - INANWATAN (PP)	2X / Minggu Existing
02 SORONG - INANWATAN (PP)	3X / Minggu Existing	07 SORONG - WAISAI (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
03 SORONG - TEMINABUAN (PP)	3X / Minggu Existing	08 SORONG - KAMBUAYA (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
04 SORONG - KABARE (PP)	2X / Minggu Existing	09 SORONG - BABO (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru
05 WAISAI - KABARE (PP)	2X / Minggu Existing	12 BABO - RANSIKI (PP)	2X / Minggu Usulan Rute Baru



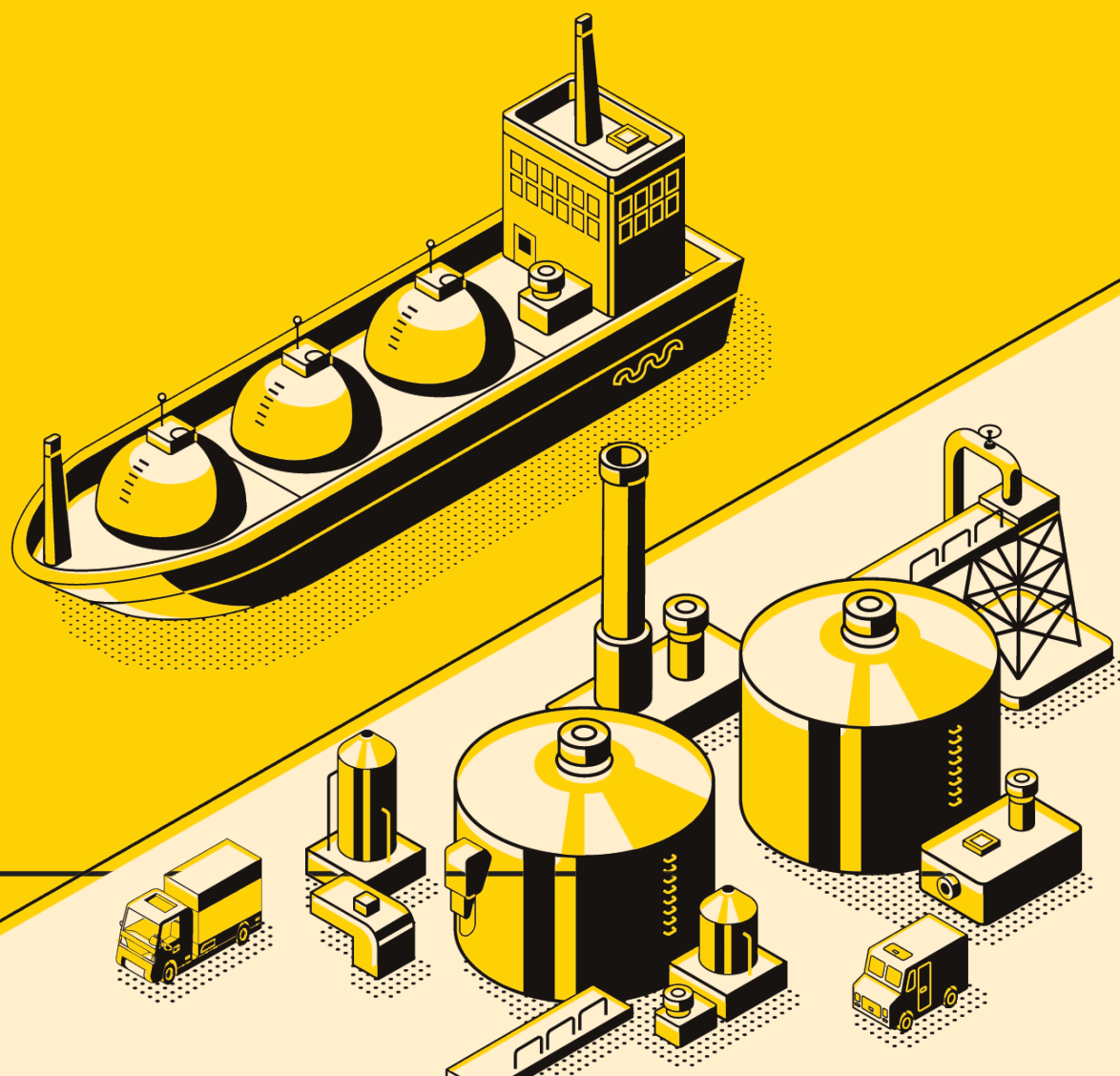
Kepala Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat, Perwakilan Kantor Dinas Perhubungan Kota Sorong, Perwakilan kepala kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Raja Ampat, Perwakilan Kepala Kantor Dinas Perhubungan kabupaten Maybrat, Perwakilan Kepala Kantor Dinas Perhubungan Manokwari Selatan dan Perwakilan Kepala Kantor Dinas Perhubungan Puncak Jaya juga hadir dalam pra Rapat Koordinasi Angkutan Udara Perintis I Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Dari kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan konektivitas antar wilayah di Papua Barat dan Papua sehingga dapat memberikan manfaat perekonomian yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Papua Barat dan Papua.

10

Kaimana & Pembangunan PLTMG 10 MW

Oleh Alwien Rizkialatul Amazid

“Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX,” tutur beliau, “menyadari betapa pentingnya keberadaan pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kaimana. Oleh sebab itu, diterapkan pengecualian, atau exemption disertai mitigasi dengan mengutamakan aspek keselamatan operasi penerbangan di Bandar Udara Utarom Kaimana.”



Seiring dengan meningkatnya perkembangan kota dan pertambahan jumlah penduduk, tentu saja kebutuhan listrik di Kabupaten Kaimana semakin meningkat. Sementara suplai listrik dari PT. PLN (Persero) untuk Kabupaten Kaimana sangat terbatas, sehingga menyebabkan terjadi pemadaman bergilir dan terkadang pemadaman total.

Iseng-iseng, di mesin pencarian Google, sekalipun saya sudah dapat menebak jawabannya, saya mengetikkan satu pertanyaan dengan kata kunci, “seberapa penting peran listrik untuk kehidupan manusia?” Dan hasilnya, semua mengatakan bahwa listrik memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, juga memiliki segudang manfaat.

Sebagaimana dengan air, listrik merupakan salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat. Didalamnya mencakup rumah tangga, industri, perkantoran, dan instansi-instansi pemerintahan, juga lain dan banyak hal. Terlebih, peran listrik sangat sekali dibutuhkan untuk wilayah-wilayah yang perekonomiannya sedang tumbuh.

Di era digital ini, saya tidak bisa membayangkan betapa merepotkannya hidup tanpa adanya listrik.

Teknologi dan segala macam perangkat digital, tentunya, sangat membutuhkan listrik, dan ketergantungan padanya. Teknologi tanpa adanya listrik serupa dengan memanggang sekilo daging tanpa bara api; sia-sia belaka. Tanpa adanya listrik pula, pekerjaan-pekerjaan yang bergantung padanya tentu akan berdampak pada hasil produktivitas, dan bilamana produktivitas terhambat, tentunya akan berdampak pada kerugian-kerugian yang mau-tak-mau harus diterima. Juga pembangunan serta progres-progres kemajuan pada suatu daerah akan bergerak dengan begitu lambat.

Suatu wilayah, tentunya, apalagi wilayah yang tengah tumbuh dan berkembang, membutuhkan suplai listrik yang memadai atau paling tidak mencukupi kebutuhannya. Ia adalah bahan bakar penggerak produktivitas, disamping keperluan-keperluan lain. Juga memperkuat nilai kompetisi pada suatu wilayah.

Memang bukan pekerjaan yang mudah, khususnya di beberapa wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat, agar listrik masuk ke rumah-rumah dan desa-desa. Melansir dari artikel Kompas yang berjudul, “229 Desa di Papua-Papua Barat Belum Dialiri Listrik, Ini Langkah PLN”, mengatakan bahwa terdapat 427 desa di Provinsi Papua-Papua Barat yang belum dialiri listrik hingga akhir 2021. Terdapat kendala yang menjadi tantangan d-

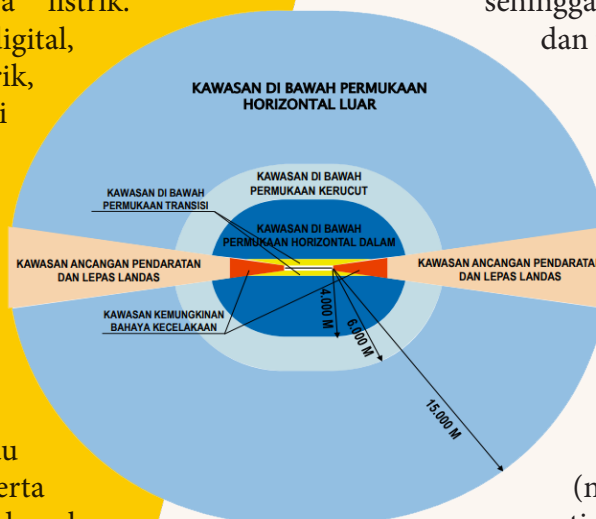
-alam upaya tersebut. Salah satu diantaranya adalah tantangan demografi. Aksesibilitas yang sulit dijangkau, dan letaknya yang berjauhan dari satu kampung ke kampung lain menjadi tantangan tersendiri.

Tak terkecuali Kabupaten Kaimana, sebuah kota yang dijuluki Kota Senja, yang terbagi menjadi tujuh distrik; Distrik Buruway, Distrik Teluk Arguni, Distrik Kaimana, Distrik Teluk Etna, Distrik Kambrawu, Distrik Yerusi, dan Distrik Yamor. Didalamnya, berdiri sebanyak 84 kampung dan 2 kelurahan dengan jumlah penduduk 62,957 jiwa pada tahun 2021. Seiring dengan meningkatnya perkembangan kota dan pertambahan jumlah penduduk, tentu saja kebutuhan listrik di Kabupaten Kaimana semakin meningkat. Sementara suplai listrik dari PT. PLN (Persero) untuk Kabupaten Kaimana sangat terbatas, sehingga menyebabkan terjadi pemadaman bergilir dan terkadang pemadaman total.

Hal tersebut dibenarkan oleh Witrianto, Inspektur Bandar Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, yang pernah ke Kaimana. “Hampir setiap hari, mas, di Kaimana mati lampu.” Kemudian, Mas Wit, nama yang biasa disapa, menjelaskan, “Namun, tidak semua satu Kabupaten Kaimana diwaktu yang bersamaan mati lampu. Ia membaginya per wilayah. Bergantian. Nah, yang paling naas yaitu ketika giliran gardu telkom (maksudnya, *Base Transceiver Station*) yang mati lampu. Itu, mas, satu Kabupaten Kaimana sama sekali tidak ada sinyal.”

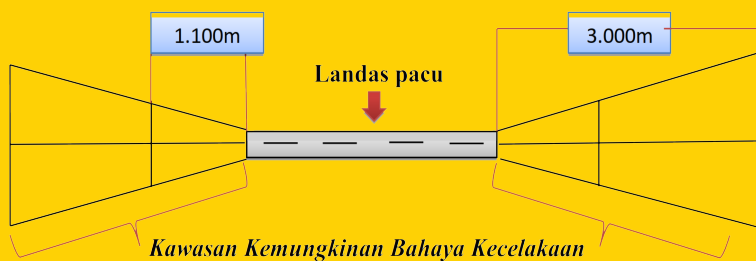
Sebetulnya, rencana pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana akan dibangun pada tahun 2017 lalu. Namun yang menjadi hambatan pembangunan tersebut adalah karena letak lokasi pembangunan PLTMG 10 MW masuk wilayah KKBK (Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan) Bandar Udara Utarom.

Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan (KKBK) sendiri merupakan salah satu bagian dari Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Dimana KKOP tersebut areanya melingkupi di sekitar bandara, dan digunakan untuk menjamin keselamatan penerbangan. Sehingga area di sekitar bandar udara harus bebas dari segala bentuk hambatan yang mengganggu pergerakan pesawat udara dengan menetapkan batasan ketinggian.





-ian tertentu terhadap objek-objek di sekitar bandara.



Adapun KKBK sendiri merupakan kawasan yang pendekatannya berbatasan langsung dengan ujung landasan pacu dan mempunyai ukuran tertentu serta dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Pada Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan tidak dapat diperkenankan mendirikan bangunan yang dapat menambah fatalitas apabila terjadi kecelakaan pesawat. Seperti bangunan SPBU, misalnya, pabrik atau gudang kimia berbahaya. PLTMG sendiri, sebagaimana yang kita tahu, adalah kepanjangan dari Pembangkit Listrik Tenaga Minyak dan Gas, yang bilamana mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1712-2005 Mengenai Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Sebagai Standar Wajib, tidak diperkenankan adanya bangunan yang dapat menambah tingkat fatalitas apabila terjadi kecelakaan pesawat. Tetapi disisi lain, masyarakat Kaimana sangat membutuhkan suplai listrik yang memadai.

Melihat kondisi yang kompleks tersebut, saya begitu tertarik untuk mengikuti proses bagaimana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX memberikan izin rekomendasi untuk pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana. Selain topik yang menarik untuk dijadikan bahan artikel Buletin Otban IX kali ini, proses pembuatan kebijakan (*making policy*) izin rekomendasi untuk pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana ini cukup menarik untuk menjadi pembelajaran bagi kita semua, dan layak untuk disebarluaskan.

Semua bermula di bulan Maret tahun 2022 lalu, ketika Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Asep Kosasih Samapta, beserta dengan rekan-rekan Inspektur bertolak dari Manokwari ke Kaimana untuk melakukan pengawasan. Berbeda agenda dengan rekan-rekan Inspektur, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX memiliki agenda lain. Ia datang dengan dua agenda, yaitu *Road Safety Awareness* dengan *stakeholder* di lingkungan Bandar Udara Utarom – Kaimana, serta mengkaji usulan rute dari Bupati Kaimana, yaitu penerbangan dari Kaimana (KNG) – Manokwari (MKW) dan penerbangan langsung dari Kaimana (KNG) – Makassar (UPG). Tapi di sela-sela agendanya tersebut, Kepala Kantor UPBU Utarom Bapak Drajat Perwirajati, memediasi pertemuan antara Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dengan jajaran manager atau Tim Perencanaan dari PT. PLN (Persero) Kantor Cabang Kaimana untuk membahas rencana pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana, Papua Barat.

Pada perencanaannya, lokasi pembangunan PLTMG 10 MW seluas 2 hektar tersebut, sebagian diantaranya berada di dalam wilayah KKBK Bandar Udara Utarom, yang mana hal tersebut harus memiliki izin rekomendasi dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Sesaat setelah pertemuan dengan Bupati Kaimana dan Tim Perencanaan dari PT. PLN (Persero) Kantor Cabang Kabupaten Kaimana, Asep Kosasih Samapta menyambangi rencana lokasi pembangunan PLTMG 10 MW yang jaraknya 1,7 km dari ujung *runway* 19 Bandara Utarom. Ketika berada di lokasi, Asep Kosasih Samapta menyampaikan kepada Bupati Kaimana dan Tim Perencanaan PT. PLN (Persero) Kantor Cabang Kabupaten Kaimana agar meminta waktu untuk melakukan kajian teknis.

Ia berpikir bahwa rencana pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana sangat mungkin bisa dibangun, tentunya tanpa mengesampingkan aspek keselamatan penerbangan.

Setelah kepulangannya dari Bandung menghadiri kegiatan kerja, Asep Kosasih Samapta, menunjukan sebuah photo yang beliau ambil sendiri dari jalan tol. Ia mengatakan ba-



-wa terdapat menara-menara atau cerobong yang berdiri di sekitar Bandar Udara Halim Perdana Kusuma. Menara-menara atau cerobong tersebut diwarnai dengan warna-warna terang dan ber-strip. Serta diberikan lampu untuk malam hari.

Tentunya, pemberian warna terang dan lampu pada cerobong atau menara tersebut bukanlah tanpa sebab, ada maksud lain yang dimana maksud dan tujuannya adalah untuk keselamatan penerbangan. Hal tersebut tentunya bisa diterapkan untuk pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana, pikirnya.

Sebelumnya, pada tahun 2019 lalu, Tim Perencanaan PT. PLN (Persero) Kantor Cabang Kabupaten Kaimana telah meminta surat izin rekomendasi kepada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Namun pada saat itu, alat-alat atau teknologi untuk mengkaji pembangunan tersebut belum mendukung seperti sekarang ini. Sehingga Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX kala itu tidak memberikan izin rekomendasi pembangunan.

Tapi itu empat tahun yang lalu, kini teknologi semakin canggih. Kepala Kantor menginstruksikan Inspektur Navigasi Penerbangan, Agus Dwi Wijayanto, untuk berkoordinasi dengan Direktorat Navigasi Penerbangan perihal Prosedur Penerbangan di Bandara Utarom Kaimana jika bangunan PLTMG 10 MW telah dibangun. Di waktu yang bersa-

-maan pula, Asep Kosasih Samapta, menginstruksikan kepada Inspektur Bandar Udara untuk melakukan kajian perihal batas maksimal ketinggian, atau yang menjadi persyaratan-persyaratan KKOP, serta memberikan catatan dan masukan pada rancangan pembangunan PLTMG 10 di Kabupaten Kaimana.

Sementara itu, rapat-rapat pun digelar antara Tim Kajian Teknis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dengan Perwakilan dari PLN UIP Maluku dan Papua, juga Dinas Perhubungan Kabupaten Kaimana dan Kepala Kantor Bandar Udara Utarom Kaimana. Perwakilan dari PLN UIP Maluku dan Papua menyampaikan beberapa poin, diantaranya adalah bahwa rencana layout pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana belum final, dan direncanakan akan menggunakan layout yang sama dengan PLTMG 10 MW di Timika dengan desain 1 Engine dengan ketinggian kurang lebih 18 meter yang telah beroperasi tahun 2020. Pihak PLN membutuhkan klasifikasi ketinggian area berdasarkan KKOP agar dapat menjadi referensi dalam pemanfaatan lahan Regas Plan.



Kabupaten Kaimana merupakan suatu wilayah di Papua Barat yang tengah tumbuh dan berkembang. Suplai listrik yang memadai tentunya sangat dibutuhkan di sana. Terlebih, Kaimana memiliki segudang potensi, yang sangat disayangkan bila hal ter-

-sebut tidak dikelola secara maksimal. Salah satu diantaranya adalah sektor perikanan dan kelautan, terutama perikanan tangkap. Jenis kekayaan laut yang dimiliki Kaimana antara lain adalah tuna, cakalang, tenggiri, teri, teripang, udang windu, kerang mutiara, penyu, hiu, tiram, serta semua jenis ikan karang. Juga perairan di Kaimana mendukung potensi budidaya perikanan laut.

Tidak hanya kekayaan lautnya yang dimiliki Kaimana, di darat, terdapat juga kegiatan perkebunan seperti kelapa sawit, kelapa, dan kakao. Kekayaan hutannya pun memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Terdapat berapa hutan di Kaimana yang menghasilkan berbagai jenis kayu seperti pala hutan, kayu gaharu, kayu masohi, cinnamomum culilawan, dan binuang.

Pada sektor pariwisata pun Kaimana tidak kalah dengan Raja Ampat. Wisata unggulan di Kaimana seperti Teluk Triton, Pulau Venue, dan Desa Wisata Namatota dapat menjadi pendongkrak meningkatnya perekonomian di Kabupaten Kaimana.

Namun patut disayangkan, sejuta potensi tersebut tidak dapat dimaksimalkan bila listrik pun terbatas.

“Bagaimana mungkin orang mau berinvestasi di Kaimana jika listrik pun terbatas,” kata rekan saya, Jeffri Patulak, Asisten Inspektur Bandar Udara, ketika kami sedang berdiskusi tentang pembangunan PLTMG 10 MW di Kabupaten Kaimana. Dengan perasaan sedih, saya pun mengiyakan pernyataannya.

Hampir dua bulan berlalu, setelah rapat-rapat digelar baik itu dari internal Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX sendiri atau bersama pihak eksternal terkait, dan Tim Kajian Teknis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX telah mengantongi hasil dari kajian teknisnya, di minggu keempat bulan Mei 2022, Kepala Kantor bersama Tim Kajian Teknis bert-

-olak ke Kaimana untuk melakukan verifikasi lokasi rencana pembangunan PLTMG 10 MW.

Tepat hari Rabu, tanggal 25 Mei 2022 pukul 14.00 WIT, sehari setelah Tim Kajian Teknis Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX melakukan verifikasi, diadakan rapat yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Hadir pula Sekretaris Daerah Kabupaten Kaimana, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kaimana, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kaimana, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Kaimana, Tim Perencanaan PT. PLN (Persero), Kepala Kantor Bandar Udara Utarom - Kaimana, dan Kepala Unit Perum LPPNPI Unit Kaimana.

Rapat dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Kaimana yang menyampaikan bahwa pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana dapat menjadi solusi atas krisis listrik yang selama ini terjadi di Kaimana. Oleh sebab itu, beliau mendukung pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana.

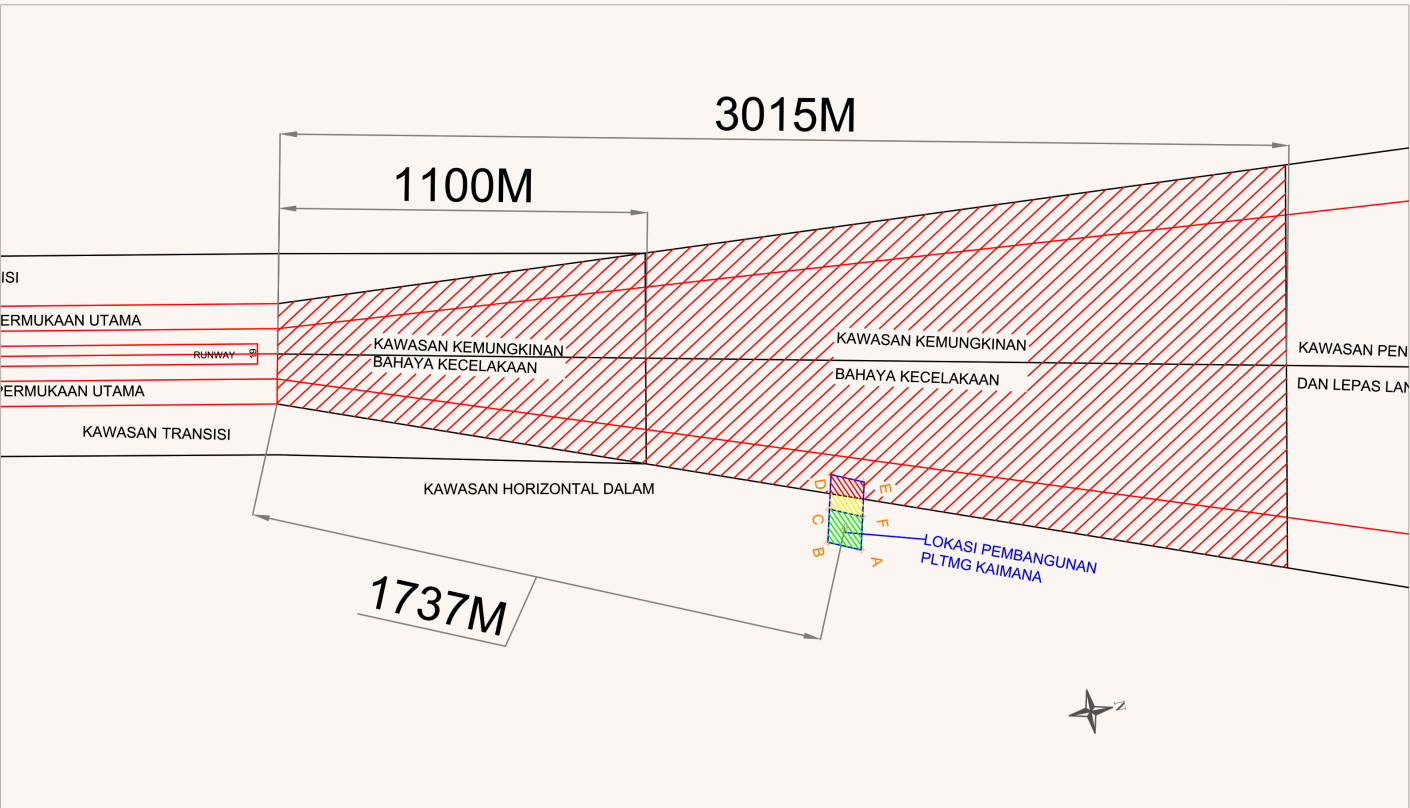
Selanjutnya, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Asep Kosasih Samapta memaparkan hasil verifikasi lokasi rencana pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana.

“Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX,” tutur beliau, “menyadari betapa pentingnya keberadaan pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kaimana. Oleh sebab itu, diterapkan pengecualian, atau exemption disertai mitigasi dengan mengutamakan aspek keselamatan operasi penerbangan di Bandar Udara Utarom Kaimana.”

Dari hasil kajian teknis, lanjut Asep Kosasih Samapta, rencana pembangunan PLTMG 10 MW Kaimana dibagi menjadi 3 zonasi; yakni Zona Merah, Kuning dan Hijau.

Kemudian, ia menjelaskan yang dimaksud 3 zonasi tersebut. Zona Merah merupakan zona yang masuk Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan, sehingga tidak diperkenankan-

KAWASAN KESELAMATAN OPERASI PENERBANGAN
BANDAR UDARA UTAROM KAIMANA

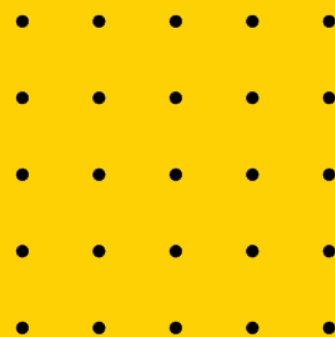


-an mendirikan bangunan yang menambah tingkat fatalitas apabila terjadi kecelakaan pesawat udara. Sementara Zona Kuning dan Hijau berada pada area Horizontal Dalam (inner horizontal), dimana terdapat batas ketinggian bangunan yang diperkenankan.

Untuk Zona Merah, Asep Kosasih Samapta menambahkan, agar PLN UIP Maluku dan Papua berkoordinasi dengan Pertamina dan Dinas Perhubungan Kabupaten Kaimana terkait teknis jalur pipa untuk pengisian bahan bakar PLTMG. Di akhir pemaparan, Kepala Kantor Otoritas Bandar udara Wilayah IX mengharapkan agar semua pihak yang terkait dapat membantu pelaksanaan pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana sesuai dengan kesepakatan dari hasil verifikasi lokasi dan kajian teknis secara konsisten.

Peserta rapat yang hadir, pada intinya, memberi dukungan untuk pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana. Diperlukan adanya sinergitas dari semua stakeholder terkait agar pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana berjalan dengan baik.

Bagaimana pun, memberi izin rekomendasi untuk pembangunan PLTMG 10 MW di Kaimana adalah sebuah “kebijakan”. Ia harus meng-cover berbagai suara, pendapat, dan opini dari berbagai sektor atau bidang. Suatu kebijakan tidak bisa serta-merta diputuskan secara sepihak.



Diklat Pemberdayaan Masyarakat *Aviation Security Awareness*

Oleh Dayana Nur Umela, S,IP



Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu dari fungsi Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PP 67 tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja kementerian Perhubungan, yaitu pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan, keselamatan, dan keamanan transportasi, serta peningkatan aksesabilitas, konektivitas sarana dan prasarana transportasi. Pengembangan SDM di lingkungan kementerian perhubungan harus terus dilakukan sebagai cara penyegaran ilmu atau pengetahuan.



Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug (BP3 Curug) berkerjasama dengan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dalam rangka melaksanakan (Diklat Pemberdayaan Masyarakat) Aviation Security Awareness selama lima hari, pada tanggal 11 sampai dengan 15 Maret 2022. Pelatihan dan Pendidikan ini diselenggarakan di Manokwari, dengan jumlah peserta sebanyak 125 orang yang berasal dari Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, Kantor UPBU Kelas II Rendani, Kantor UPBU Kelas III Kaimana, Kantor UPBU Kelas III Kebar, Kantor UPBU Kelas III Bintuni, Kantor UPBU Kelas III Merdey, Kantor UPBU Kelas III Wasior, Kantor DISHUB Provinsi Papua Barat, dan PT. Cahaya Alam Agung.

Tujuan diadakan diklat Aviation Security Awareness adalah untuk mewujudkan rasa kepedulian semua orang yang terlibat dalam aktivitas penerbangan, akan pentingnya menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran akan keamanan penerbangan adalah dengan meningkatkan atau menyegarkan pengetahuan mengenai kesadaran terhadap keamanan aktivitas penerbangan. Semua orang yang melaksanakan kegiatan penerbangan harus sadar akan pentingnya menjaga keamanan aktivitas penerbangan, bukan saja dari petugas keamanan, tetapi juga penumpang. Keamanan penerbangan merupakan tanggung jawab bersama, demi keuntungan bersama.

Peserta diklat kemudian memahami lebih jauh terkait peraturan-peraturan dasar keamanan penerbangan, tentang pengendalian ijin masuk pas bandar udara, pengendalian keamanan orang dan kendaraan ke daerah keamanan terbatas di bandar udara, penanganan pengangkutan barang berbahaya, dan pelaksanaan security screening yang biasa dilakukan oleh personel keamanan (AVSEC) bandar udara. Pemahaman ini kemudian dapat diimplementasikan ke dalam rutinitas kerja sehari-hari sehingga tercapai keamanan dan keselamatan penerbangan di bandar udara wilayah kerja IX.



Peserta diklat terutama personel keamanan bandar udara (AVSEC) harus dapat mengamalkan budaya kerja ALERT, yaitu Active, Looking at, Environment, Responding, dan Threat. Penerapan kesadaran akan keamanan penerbangan harus juga menyesuaikan dengan keadaan setempat. Ada beberapa kebiasaan masyarakat yang harus dipahami para personel keamanan di bandara-bandara tertentu. Walaupun demikian penyesuaian ini harus tetap selaras dengan peraturan yang ada. Lewat diklat Aviation Security Awareness, diharapkan personel keamanan di bandar udara wilayah otoritas IX dapat memahami mana peraturan yang dapat disesuaikan dengan lingkungan dan mana yang harus tetap ditegakkan meskipun ada kebiasaan masyarakat yang sudah menjadi tradisi. Hal ini demi meminimalisir gangguan keamanan dan keselamatan dalam keberlangsungan aktivitas penerbangan.





MENGENAL APA ITU PUTA?

Oleh Muhammad Ryamizard Ramadhani

PESAWAT UDARA TANPA AWAK (PUTA)



PENGERTIAN

Masyarakat sering menyebut dengan istilah drone tapi jika kita lebih pahami secara teori PUTA merupakan sebuah benda yang bisa terbang dimana dapat dikendalikan jarak jauh oleh pilot atau mampu mengendalikan dirinya sendiri yang dioperasikan oleh operator, menggunakan hukum aerodinamika untuk mengangkat dirinya, PUTA bisa digunakan kembali dan mampu membawa muatan. Penggunaan terbesar dari pesawat nirawak ini adalah di bidang militer. Tetapi juga banyak dimanfaatkan pada bidang geografi dimana PUTA bisa diandalkan untuk mengidentifikasi luas lahan dan menangkap topografi wilayah secara presisi. Pada fotografi dan videografi PUTA saat ini sedang digandrungi sebagai hobi yang menghasilkan.

REGULASI

PM 37 TAHUN 2020

Adapun aturan pengoperasian pesawat udara tanpa awak di ruang udara yang dilayani Indonesia pada PM 37 Tahun 2020 bertujuan untuk memberikan petunjuk dalam standar dan prosedur pada pengoperasian pesawat udara tanpa awak dalam rangka mewujudkan keselamatan penerbangan nasional di Indonesia, mempunyai maksud yaitu pengoperasian pesawat udara tanpa awak di ruang udara yang dilayani Indonesia lebih tertib, jelas, dan tepat; dan pengawasan dalam pengoperasian pesawat udara tanpa awak dapat dilaksanakan secara terpadu dalam rangka menjaga keamanan ruang udara dan keselamatan penerbangan.

22

DRONE SHARING CLASS



Oleh Muhammad Ryamizard Ramadhani



PENGOPERASIAN PUTA/DRONE

Penulis disini mendapatkan kepercayaan sharing ilmu kepada teman teman humas Otban IX terkait pengoperasian drone karena penulis sudah lama bermain dengan dunia aeromodelling dan drone mulai tahun 2015. Saat ini harga drone semakin dapat dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari mudahnya pembelian drone berbagai jenis dan model melalui web e-commerce, dimana menjadi latar belakang terbentuknya komunitas pencinta drone di berbagai daerah, Hingga penyelenggaraan kegiatan lomba drone semakin banyak dan dibuat secara rutin.

Penggunaan drone mulai beragam, dulu hanya digunakan untuk kepentingan militer kini lebih banyak digunakan mendokumentasikan berbagai kegiatan, survey dan pemetaan di berbagai bidang industri, seperti videography untuk hobi. Namun banyak para pengguna drone yang belum mengetahui lebih dalam tentang pengoperasian drone, terutama peraturan-peraturan yang berlaku, serta syarat dalam pengoperasian dro-

-ne sesuai kebutuhan penggunaannya. Selain itu, pelatihan pengoperasian drone yang harus dipelajari dan diterapkan mencakup dasar pengoperasian drone, pemetaan udara menggunakan drone, dokumentasi & patroli udara menggunakan drone dan aeronautical knowledge guna mendapatkan sertifikasi pilot drone secara resmi.

Saat melakukan persiapan terbang atau pre-flight prosedur pengoperasian pesawat udara, remote pilot in command atau operator drone harus mengevaluasi lingkungan pengoperasian dengan mempertimbangkan risiko yang bisa terjadi terhadap orang dan properti di sekitar secara langsung, baik di darat maupun di udara. Evaluasi meliputi memahami kondisi cuaca, ruang udara, pembatasan area terbang, dan bahaya lain di darat. Begitu juga dengan pemenuhan persyaratan sesuai regulasi dan proses sertifikasi pilot dimana harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan aturan yang ada pada lokasi.

Pisah Sambut Kepala Kantor Otoritas

Bandar Udara Wilayah IX - Manokwari

Oleh Oke Apriyanto, S.T

Manokwari 23 Juni 2022, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari, Mengadakan Acara Lepas Sambut Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX dari Asep Kosasih Samapta, S.T., M.MTr kepada Sigit Pramono, S. SiT., M.M.

Acara berjalan dengan khidmat di awali dengan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Bapak Asep Kosasih Samapta, S.T., M.MTr selaku Kepala Kantor yang lama. Dalam sambutannya beliau berpesan agar program – program kerja yang telah diagendakan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah di rencanakan. Beliau juga berpesan agar seluruh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah. IX tetap bisa menjaga tali silaturahmi dengan beliau.

Selanjutnya Asep Kosasih Samapta, S.T., M.MTr dipercayakan menjabat sebagai Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, Merauke. Tak lupa beliau mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN atas dukungan dan segala kerjasamanya selama ini.

Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan kedua dari Bapak Sigit Pramono, S. SiT., M.M selaku Kepala Kantor yang baru. Sigit Pramono S. SiT., M.M yang sebelumnya menjabat-

-abat sebagai Kepala Bagian Keuangan & Tata Usaha di Balai Besar Kalibrasi Fasilitas Penerbangan di percaya menjabat sebagai Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Manokwari. Bagi Sigit Pramono, S. SiT., M.M sendiri ini bukan menjadi hal yang baru, dikarenakan sebelumnya juga beliau sudah pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X, Merauke.

Setelah itu acara dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata dari pejabat baru, Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Rendani dan Ketua Dhama Wanita Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah. IX kepada pejabat yang lama, kemudian dilanjutkan dengan foto bersama dan ditutup dengan pembacaan doa

Turut hadir dalam acara tersebut beberapa perwakilan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang ada di wilayah kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah. IX, Kepala Perum LPPNPI/Kantor Cabang Pembantu Manokwari, perwakilan dari Karantina Kesehatan Pelabuhan (KKP), Perwakilan dari maskapai dan beberapa stakeholder terkait lainnya.





Logo
Otban 9.

Oleh Alwien Rizkialatul Amazid

26

“Selain enak dipandang, sebuah logo harus memiliki filosofi, kerangka dasar berupa konsep visual yang menginterpretasikan dirinya sendiri,”

Sekitar pertengahan bulan Juli lalu, seorang rekan saya dari Humas Otban IX, memberitahu saya bahwa Kaotban, Bapak Sigit Pramono, menginstruksikan Tim Humas untuk membuat logo Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Seminggu berjalan, sepulang saya dinas dari Jakarta, ternyata belum ada rancangan logo. Merancang logo bukanlah pekerjaan yang mudah. Selain enak dipandang, sebuah logo harus memiliki filosofi, kerangka dasar berupa konsep visual yang menginterpretasikan dirinya sendiri atau identitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Sebuah logo juga harus memiliki lima unsur yang harus dipenuhi; kesatuan, dominasi, irama, proporsi dan keseimbangan. Pada intinya, tidak sembarangan.

Terakhir kali saya membuat logo adalah ketika saya masih bekerja di Lampung, dua tahun lalu untuk Bandar Udara Radin Inten II. Logo tersebut tidak terlalu sulit saya kerjakan karena sudah terlintas di pikiran saya bagaimana bentuk dan konsepnya. Ditambah melihat beberapa referensi-referensi dari internet, sebuah logo pun selesai saya buat.

Tapi untuk yang satu ini, saya sama-sekali tidak memiliki gambaran bagaimana warna dan bentuknya. Terlebih, pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan pikiran semacam merancang sebuah logo, untuk saya pribadi harus berangkat dengan suasana hati yang tenang, juga kondisi tubuh yang sehat. Tanpa itu, sekeras apapun dipaksakan untuk dibuat, hasilnya tidak akan pernah maksimal.

Beberapa hari berselang, Ratih Setyaningsih, yang pada saat itu duduk sebagai Plt. Kasubag Tata Usaha, menyampaikan keinginan Kaotban perihal bagaimana bentuk logo tersebut.

“Intinya,” kata beliau, “Kaotban pengennya, bentuk logonya di dominasi angka 9, dan disisipkan burung kasuari (ciri khas Papua Barat).”

Sejurus kemudian, tanpa membutuhkan waktu lama, sebuah ilham hinggap di kepala saya. Saya menemukan konsep bagaimana bentuk logonya. Hari itu juga, bermodalkan pengalaman sebagai siswa yang pernah belajar di jurusan Desain Komunikasi Visual, saya kerjakan rancangan logo untuk Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Mula-mula, di pikiran saya, logo tersebut berbentuk angka 9, dengan siluet burung Kasuari pada lubang angka tersebut. Tetapi, tentu saja, konsep dasar tersebut, pikir saya, belum menginterpretasikan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX. Saya memerlukan bentuk tambahan lain pada bagian konsep dasar semula. Dan yang terlintas dipikiran saya adalah logo *wings 3s+1c*.

Pekerjaan selanjutnya yang harus saya kerjakan adalah memadukan angka 9, siluet burung Kasuari, dan *wings 3s+1c* pada satu bentuk visual dengan memenuhi 5 unsur prinsip sebuah logo; yaitu kesatuan, dominasi, irama, proporsi dan keseimbangan. Sebuah konsep yang sederhana kini mulai berkembang.

Setelah melihat beberapa referensi di internet, saya mulai mensketsa-sketsa kasar di atas kertas. Dan beberapa bentuk logo pun tercipta. Bentuk konsep yang pertama, saya mengambil bentuk sayap bagian kanan pada *wings 3s+1c*, dan meletakkannya di belakang punggung angka 9.



Designer :

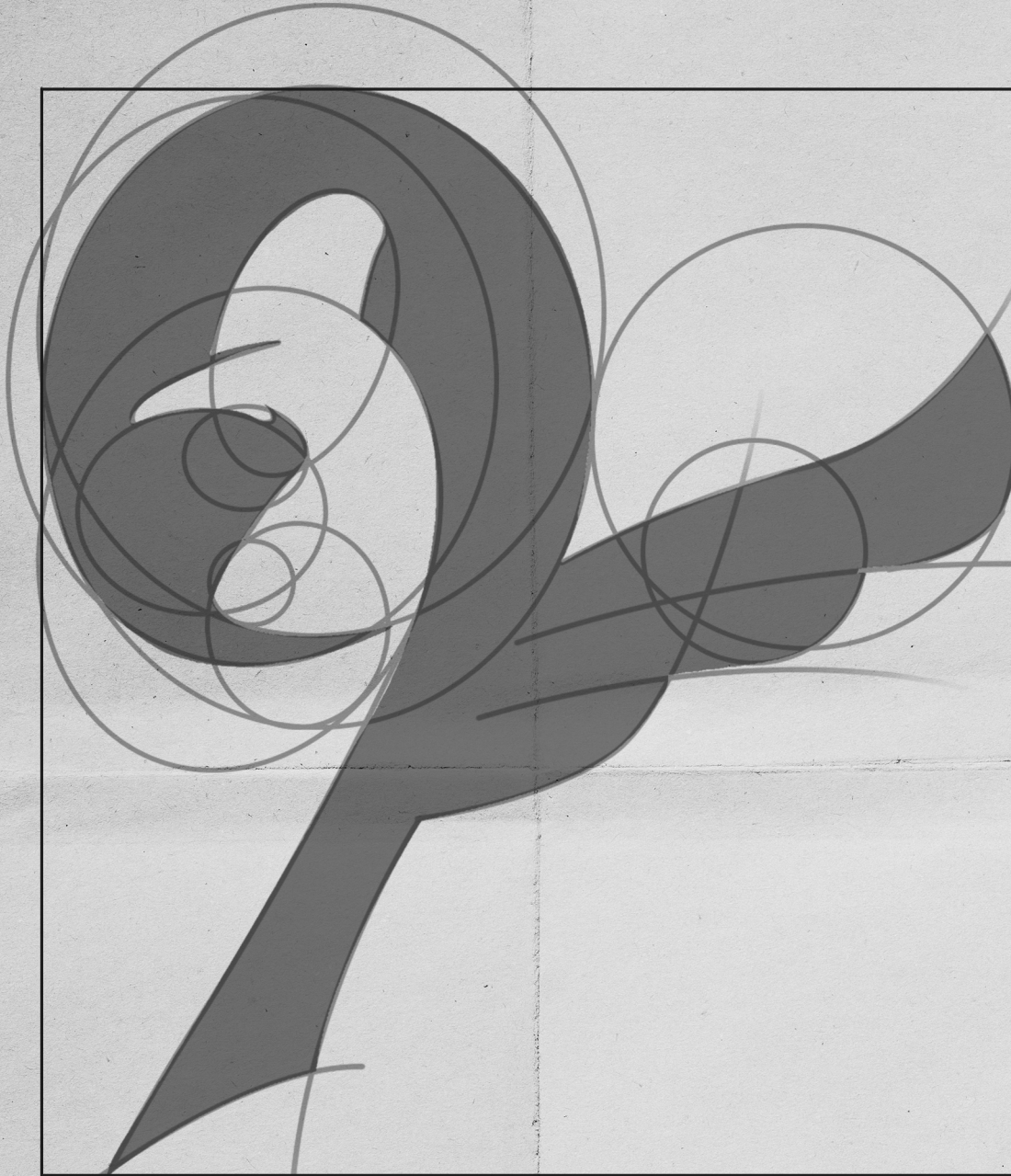
Alwien Rizkialatul Amazid

Company / Organisation :

Airport Authority Of Region IX

Date :

2022



Burung Kasuari, dengan lekuk siluetnya yang tampak terkesan megah, anggun, dan perkasa, maka bentuk angka 9 pun harus demikian, berikut dengan bentuk sayap di belakangnya. Untuk sayap, saya menguranginya menjadi 3 lapis, agar komposisi gambar tampak ideal.



● #2AA3DE
● #680754



Selain menginterpretasikan warna langit atau udara, yang dimana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berkecimpung di dalamnya, warna biru memberikan kesan profesional, juga kepercayaan.

Setelah melakukan beberapa research di internet, saya melihat warna ungu memiliki perpaduan warna yang cukup menarik dengan warna biru. Selain tampak indah dan megah, perpaduan kedua warna tersebut sangat menginterpretasikan tanah Papua yang indah dan kaya. Selain itu, warna ungu memiliki makna warna yang mewah, bijaksana, unik dan eksotis, dan kreativitas.

Melihat bahwa bentuk sayap pada logo *wings 3s+1c* memiliki empat susun garis yang cukup tebal, saya pikir bahwa angka 9 pun harus memiliki garis yang tebal. Tetapi setelah saya padukan dengan siluet burung Kasuari pada lubang angka 9, saya melihat tidak adanya kesatuan, irama, dan keseimbangan pada konsep tersebut, sehingga mau-tidak-mau saya harus melakukan perombakan ulang.

Burung Kasuari, dengan lekuk siluetnya yang tampak terkesan megah, anggun, dan perkasa, maka bentuk angka 9 pun harus demikian, berikut dengan bentuk sayap di belakangnya. Untuk sayap, saya menguranginya menjadi 3 lapis, agar komposisi gambar tampak terlihat ideal.

Setelah berhasil dipadukan, sebagaimana dengan konsep di atas, pekerjaan selanjutnya adalah pemilihan warna. Dan yang terlintas dipikiran saya adalah warna biru. Selain menginterpretasikan warna langit atau udara, yang dimana Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berkecimpung di dalamnya, warna biru memberikan kesan profesional, juga kepercayaan. Dan saya pikir, warna biru saja tidak cukup. Diperlukan warna lain untuk menginterpretasikan identitas Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang lain.

Setelah melakukan beberapa *research* di internet, saya melihat warna ungu memiliki perpaduan warna yang cukup menarik dengan warna biru. Selain tampak indah dan megah, perpaduan kedua warna tersebut sangat menginterpretasikan tanah Papua yang indah dan kaya. Selain itu, warna ungu memiliki makna warna yang mewah, bijaksana, unik dan eksotis, juga kreativitas. Sehingga, saya rasa, pemilihan dua warna tersebut merupakan pemilihan warna yang paling tepat untuk logo Kant-

-or Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Setelah saya padukan warna biru dan ungu dengan metode gradasi, saya menambahkan tulisan OTBAN pada samping kiri logo tersebut. Sehingga kesan pertama ketika orang melihat logo tersebut, yang terbaca adalah "Otban 9".

Setelah saya cukup mantap dengan hasil yang saya kerjakan, dan tidak ada lagi hal-hal yang saya perlu diperbaiki, saya kirim logo tersebut kepada Ratih Setyaningsih, untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Kantor. Dan kemudian, Mba Ratih, panggilan yang biasa saya sapa, meminta agar saya membuatkan beberapa opsi rancangan logo tersebut. Saya pun mengiyakannya.

Tentunya, saya tidak membuat logo baru, dengan konsep yang benar-benar baru, yang berbeda daripada dengan sebelumnya. Logo angka 9, dengan siluet burung Kasuari pada lingkaran angka 9, serta tiga lapis sayap di belakangnya, tetap saya pakai. Saya hanya perlu merubah atau memindahkan tulisan OTBAN menjadi beberapa bentuk logo.

Setelahnya, sekitar tiga konsep logo saya kirim ke Mba Ratih, dan Kepala Kantor memilih salah satu dari ketiga konsep logo tersebut, dengan satu catatan. Beliau meminta agar angka 9 menjadi dominan, untuk itu sayap pada belakang angka 9 diperkecil. Saya pun segera memperbaikinya dengan beberapa sentuhan ulang.

Setelah saya ajukan kembali, logo tersebut pun diterima. Saya pun segera membagikannya kepada teman-teman humas untuk menyertakan logo tersebut pada setiap publikasi-publikasi media.

**PNBP
Sebagai Sumber
Penerimaan
Terbesar
Dalam Rangka
Membangun
Negeri.**

Oleh Falida Panjaitan, S.AP

Dari tahun ke tahun pemerintah terus berupaya untuk memajukan pembangunan dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan berbagai transformasi kebijakan demi mensejahterakan masyarakat Indonesia. Untuk mendukung upaya tersebut, dibutuhkan anggaran yang cukup untuk memenuhi kebutuhan negara. Untuk itu, di sinilah peran pendapatan negara sebagai sumber penerimaan yang diperoleh baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk kemudian dikembalikan lagi pada rakyat dalam bentuk pembangunan di segala sektor dan pemberian pelayanan prima oleh pemerintah

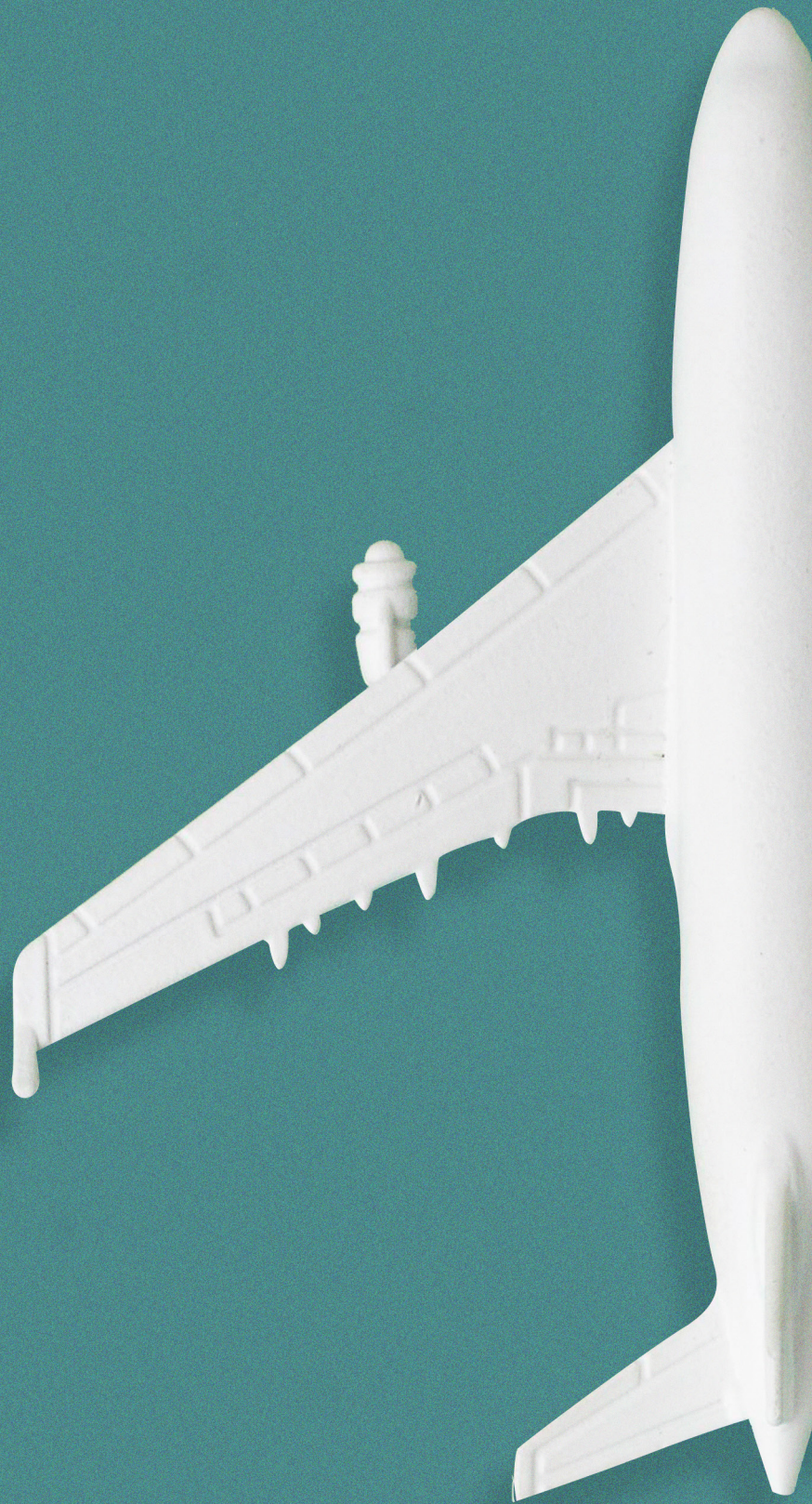
Jika membicarakan pendapatan negara, satu hal yang sering dikaitkan dengan hal tersebut adalah pajak. Padahal sesuai dengan pasal 11 ayat 3 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara bahwa pendapatan negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan hibah. PNBPN merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang tidak kalah penting dengan kedua sumber pendapatan lainnya yaitu pajak dan hibah. Pada APBN 2022, target PNBPN Kantor Otoritas Bandar Udara sebesar Rp 123.827.000 yang bersumber dari Pendapatan PNBPN fungsional dan PNBPN Non Fungsional. Untuk mencapai angka tersebut, perlu dilakukan pengelolaan PNBPN yang optimal dan sistematis. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2020, disebutkan bahwa pengelolaan PNBPN meliputi perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan. Pengelolaan PNBPN yang dilakukan oleh Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal dan pimpinan instansi pengelola PNBPN, memiliki tujuan untuk meningkatkan pelayanan, akuntabilitas, dan optimalisasi penerimaan negara yang berasal dari PNBPN. Dapat dilihat grafik perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak Fungsional dan Non Fungsional Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Dalam Kurun Waktu 5 tahun.

<i>Tahun</i>	<i>Target</i>	<i>Realisasi</i>
2018	59,645,000	80,802,627
2019	75,050,000	129,458,000
2020	85,190,000	101,115,000
2021	221,400,000	143,543,340
2022	123,827,000	184,384,184
<i>Total PNBPN</i>		<i>639,313,151</i>

Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan Realisasi Target sampai dengan selama 5 tahun dari tahun 2018 s.d 2022 sebesar Rp. 639.313.151, melalui pencapaian realisasi ini pemerintah dapat memberikan manfaat dalam pembangunan dan memberikan pelayanan yang baik.

Kenaikan Harga Avtur

Oleh Dayana Nur Umela, S.IP



Biaya operasional dalam industri penerbangan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh besar adalah biaya bahan bakar pesawat. Menurut International Air Transportation Association (IATA) dalam terbitan Annual Review 2014, biaya bahan bakar pesawat mencakup sebanyak 33,33% dari total beban operasional penerbangan. Sehingga ketika ada kenaikan harga bahan bakar pesawat maka berdampak pula pada kenaikan harga tiket penumpang pesawat komersial yang dijual.

Bahan bakar pesawat yang digunakan pesawat udara komersil di Indonesia adalah Avgas dan Avtur. Avgas untuk pesawat propeller (piston) dan Avtur untuk pesawat jet (turbin). Avgas terbuat dari fraksi gasoline yang digunakan pada pesawat baling-baling serta helikopter ringan. Avtur merupakan produk turunan dari fraksi kerosene, memiliki titik beku yang sangat rendah (di bawah -47%) sehingga ketika digunakan dalam penerbangan dengan ketinggian 30.000-40.000 kaki, tidak akan membeku menjadi padat dan menghambat kinerja engine pesawat.

Berdasarkan data yang dapat dipantau di website onesolution.pertamina.com, harga avtur terus mengalami kenaikan dari awal tahun 2022 hingga mencapai puncak pada bulan juli 2022. Harga avtur di Bandar Udara Rendani juga mengalami fluktuasi seperti dapat dilihat dalam grafik di bawah ini. Harga avtur mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan harga minyak bumi dunia.

Kenaikan harga avtur ini sangat berpengaruh terhadap beban operasional maskapai sehingga Menteri Perhubungan mengeluarkan Keputusan Menteri yaitu KM 68 Tahun 2022 tentang Besaran Biaya Tambahan (Fuel Surcharge) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, pada 18 April 2022 dan kemudian dicabut dengan KM 142 Tahun 2022 tentang Besaran Biaya Tambahan (Surcharge) Yang Disebabkan Adanya Fluktuasi Bahan Bakar (Fuel Surcharge) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Kedua peraturan ini bertujuan untuk mengatur besaran biaya tambahan yang dapat dikenakan oleh badan usaha angkutan udara kepada penumpang.

KM 68 TAHUN 2022

- Untuk pesawat udara jenis jet maksimal 10 % dari tarif batas atas
- Untuk pesawat udara jenis propeller maksimal 20% dari tarif batas atas
- Berlaku 18 April 2022
- Status : Dicabut oleh KM 142 Tahun 2022

KM 142 TAHUN 2022

- Untuk pesawat udara jenis jet maksimal 15 % dari tarif batas atas
- Untuk pesawat udara jenis propeller maksimal 25% dari tarif batas atas
- Berlaku 04 Agustus 2022
- Status : Mencabut KM 68 Tahun 2022

Fuel surcharge dapat diterapkan sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan dengan tujuan menutup biaya yang harus dibayar maskapai akibat kenaikan harga avtur. Jadi tidak diperkenankan untuk meraih keuntungan. Biaya tambahan ini juga harus diterapkan secara transparan dan perhitungannya dipisahkan dari biaya-biaya lain. Namun tidak menutup kemungkinan maskapai tidak memberlakukan fuel surcharge untuk beberapa rute penerbangan dengan memperhatikan faktor lain seperti jumlah seat, lama penerbangan, subsidi silang, dan daya beli konsumen.

Direktur Jenderal Perhubungan Udara melakukan evaluasi terhadap besaran dan pemberlakuan biaya tambahan (surcharge) yang disebabkan adanya fluktuasi bahan bakar (fuel surcharge) yang telah ditetapkan, setiap 3 (tiga) bulan atau apabila terjadi perubahan signifikan terhadap biaya operasi penerbangan. Sehingga dapat diperkirakan evaluasi terhadap peraturan fuel surcharge akan kembali dilakukan pada akhir tahun 2022.



DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH IX



DIRGA REPUBLIK



SAHAYU INDONESIA

BULETIN OTBANIX | EDISI V | 2022

**OTBAN IX
MERA YAKAN
H A R I
PERHUBUNGAN
NASIONAL
TAHUN
2022**



Saat dunia tertimpa pandemi Covid-19, begitu pula Indonesia, dimana masa pandemi ini membuat kita melakukan aktifitas terbatas untuk memutus rantai penyebaran virus. Dalam sektor transportasi, masa pandemi menimbulkan problem bagi penyedia dan pengguna jasa transportasi yang mana harus mengikuti regulasi penanganan pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah. Namun pemerintah dan masyarakat Indonesia tidak hanya berdiam saja, kita harus bangkit dengan adaptasi kebiasaan baru.

Bangsa Indonesia memiliki harapan bangkit kembali, maka semangat Kementerian Perhubungan untuk mewujudkan harapan ke depan untuk Indonesia, pembangunan transportasi terus dilakukan, perubahan terhadap regulasi dilakukan saat adaptasi kebiasaan baru ini untuk mampu memberikan pelayanan transportasi bagi masyarakat Indonesia yang selamat, aman, nyaman serta sehat.

Ditahun 2022 ini, kita patut puji syukur atas perlindungan dan kesehatan yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita dapat memperingati Hari Perhubungan Nasional yang diperingati setiap tanggal 17 September. Adapun rancangan kegiatan untuk menyambut Hari Perhubungan Nasional dapat dilaksanakan seperti, upacara gabungan bersama seluruh Insan Perhubungan dengan Stakeholder terkait dan melaksanakan kegiatan lainnya untuk memperingati Hari Perhubungan Nasional di tahun ini.

Dalam memperingati Hari Perhubungan Nasional pada tanggal 17 September 2022, OTBAN IX Manokwari mengadakan rangkaian kegiatan seperti lomba-lomba (bola voli, catur, tenis meja, ludo & gable), bakti sosial, dan family gathering. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Bapak Sigit Pramono, S. SIT., M. M memberi sambutan sekaligus membuka rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 – 15 dan 18 September 2022. Dalam sambutan ini hadir pula Ibu Lienda G. T. P Karauwan, S.E sebagai Kasubbag TU, Bapak. Janner Sijabat, S. Sos sebagai Kasie P2BU dan Bapak Christofel C. Antaribaba sebagai Kasie KAUK beserta seluruh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX.

Dengan memeriahkan Hari Perhubungan Nasional ini dapat menambah keakraban, kerja sama serta kekompakan kita di masing-masing bidang dan seluruh pegawai yang secara garis besar di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, ungkap Bapak Sigit Pramono dalam sambutannya.

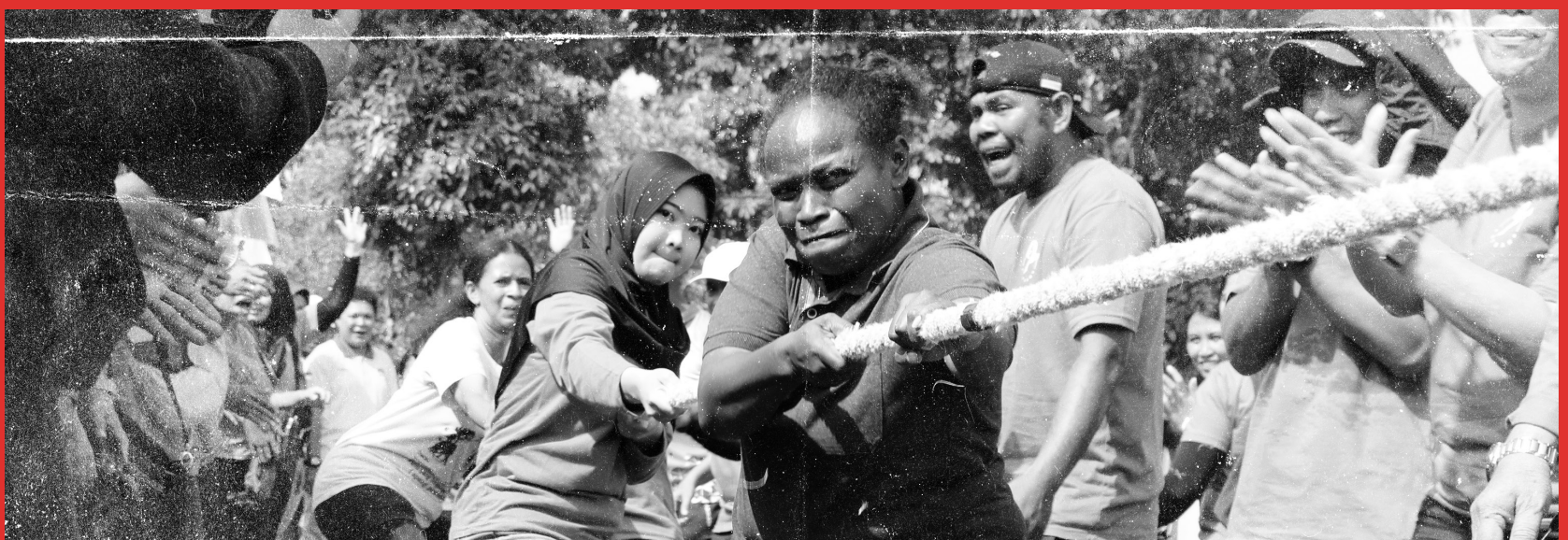


Ramaikan Lomba Futsal, Jalan Santai & Tarik Tambang.

Disela-sela rangkaian kegiatan Harhubnas Tahun 2022 yang dilaksanakan di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, sejumlah kegiatan juga dilaksanakan di Pemerintah Provinsi Papua Barat. Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat selaku tuan rumah pelaksana kegiatan dalam rangka Hari Perhubungan Nasional Tahun 2022 mengadakan pertandingan futsal putra dan putri, tarik tambang, dan jalan santai disertai doorprize.

Tanggal 10 - 16 September 2022, bertempat di GOR Sanggeng Manokwari, dipertandingkan lomba futsal yang diikuti 19 tim putra dan 5 tim putri. Adapun 19 tim putra yang bertanding yaitu tim Otban IX, UPBU Rendani, Dishub PB, Basarnas, KSOP, Pelindo, PT.Pelni, BPBD Manokwari, PUPR, Ditlantas, Bappeda, DKP, Lion Group, IKAAL STTD, Lapas, GKN, TKBM, Telkom, Porter dan 5 tim putri yaitu tim Otban IX, UPBU Rendani, Dishub PB, DKP, Bappeda. Jalan santai yang diikuti seluruh Insan Perhubungan bersama stakeholder diselenggarakan pada Jumat tanggal 16 September 2022 pukul 06.30 wit, dengan rute jalan santai mulai dari halaman Kantor Dinas Perhubungan Manokwari, Jalan Yos Sudarso, Jalan S. Condronogoro dan kemudian kembali ke Kantor Dinas Perhubungan Manokwari. Euforia setelah jalan santai mulai semarak setelah panitia mulai memanggil keikutsertaan tim-tim tarik tambang. Tarik tambang tidak kalah ramainya dengan pertandingan futsal, dapat dilihat dari teriakan semangatnya semua pendukung tim tarik tambang. Acara selanjutnya yang ditunggu-tunggu setelah dilaksanakannya jalan santai dan tarik tambang yaitu pengundian kupon doorprize. Semua peserta mulai mendengar dan menyocokkan nomor kupon.

Euforia menyambut dan memperingati Hari Perhubungan Nasional tahun 2022 yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Provinsi Papua Barat bukan semata-mata untuk menunjukkan siapa yang terbaik, melainkan dari pada itu untuk memupuk kebersamaan dan memperkuat solidaritas antar Insan Perhubungan dan Stakeholder terkait.



Upacara Hari Perhubungan Nasional 2022, Bangkit Maju Bersama

Hari Perhubungan Nasional tahun ini dapat dijadikan momentum untuk seluruh Insan Perhubungan bangkit menghadapi tantangan dalam sektor transportasi agar memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat setelah dua tahun terdampak pandemic Covid-19.

Manokwari, Sabtu 17 September 2022, Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Sigit Pramono, S.SIT., M. M mengikuti Upacara Hari Perhubungan Nasional (HARHUBNAS) Tahun 2022 di lapangan upacara Kantor Gubernur Papua Barat. Upacara kali ini dipimpin oleh Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat Dr. Nataniel D. Mandacan, M. Si.

Peserta Upacara Hari Perhubungan Nasional Tahun 2022 dihadiri oleh Dishub Provinsi Papua Barat, Dishub Kabupaten Manokwari, OTBAN IX Manokwari, UPBU Rendani, UPBU Wasior, UPBU Babo, UPBU Kebar, AirNav Manokwari, KSOP Manokwari, Kodam Kasuari, Polda Papua Barat, Polres Manok-



-wari, Jasa Raharja, KKP Manokwari, Basarnas, Perwakilan Maskapai Penerbangan, PT. Pelindo beserta stakeholder lainnya. Sambutan Menteri Perhubungan Indonesia Budi Karya Sumadi, yang di bacakan oleh Sekretaris Daerah Provinsi Papua Barat Dr. Nataniel D. Mandacan, M. Si mengatakan bahwa, di tengah masa pemulihan dari pandemic, Indonesia harus menghadapi perekonomian dunia yang belum sepenuhnya bangkit. Banyak negara mengalami krisis ekonomi dengan tingkat inflasi yang melambung tinggi. Namun kita patut bersyukur, Indonesia termasuk negara yang mampu menghadapi krisis global ini. Di sektor transportasi nasional, data BPS menunjukkan sektor transportasi telah berhasil tumbuh 21,27% di kuartal kedua 2022, dan memberi sumbangan positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,44%.

Lebih lanjut dikatakan, di tengah pencapaian yang baik harus diakui masih banyak hal yang harus dibenahi. Ada banyak pembangunan yang harus kita tuntaskan untuk meningkatkan konektivitas diseluruh nusantara. Masih banyak pekerjaan rumah untuk meningkatkan keselamatan transportasi perlu leb-

-ih agresif lagi untuk menciptakan integrasi antar moda di seluruh Indonesia.

Tantangan ini tidak akan bisa kita hadapi tanpa kolaborasi, tanpa sinergi antara kita, pemangku kepentingan di sektor transportasi. Oleh karena itulah hari perhubungan tahun ini mengambil tema “Bangkit Maju Bersama”. Kita tak akan cepat bangkit jika kita tidak bersama, tidak bersatu. Ibarat kata pepatah, “Sebatang Lidi akan Mudah Dipatahkan, Tapi Segenggam Lidi akan Sulit Diruntuhkan”.

Begitu juga seluruh stakeholders harus berkolaborasi, bahu membahu untuk membangkitkan kembali sektor transportasi, tentu dengan peran kita masing-masing. Semuanya demi untuk menopang berbagai sektor kehidupan masyarakat yang akan berdampak pada terwujudnya masyarakat yang adil dan Makmur, sesuai cita-cita kita semua. Mari kita wujudkan kolaborasi yang lebih baik lagi untuk memajukan transportasi Indonesia di masa mendatang.



BAKTI SOSIAL



Kamis, 15 September 2022, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX mengadakan bakti sosial yang dilaksanakan di Sekolah Pendidikan Guru Jemaat dan Sekolah Menengah Theologia Kristen Lahai Roy yang berlokasi di Jalan Trikora Andai. Kunjungan Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX Bapak Sigit Pramono, S.SIT, M. M beserta jajarannya ke sekolah tersebut untuk berbagi kasih dalam rangka Hari Perhubungan Nasionan (HARHUBNAS) Tahun 2022.

Disamping itu pula Bapak Sigit Pramono memperkenalkan diri selaku pimpinan baru di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX serta memperkenalkan Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX yang mana mempunyai tugas dan tanggung jawab mengawasi Bandara yang ada di Provinsi Papua Barat, Wilayah Papua khususnya Biak dan Nabire.

Dalam Kegiatan Bakti Sosial tersebut, Otoritas Bandar Udara Wilayah IX menyerahkan sembako dan uang tunai yang langsung diterima perwakilan dari guru dan siswa Sekolah Pendidikan Guru Jemaat dan Sekolah Menengah Theologia Kristen Lahai Roy.

FAMILY GATHERING

“ONE TEAM, ONE FAMILY”

Bertempat di kawasan pantai Amban tepatnya di Fideluna Beach and Cottages, Jalan Petrus Kafiari, Batu Papan, Amban Pantai – Manokwari. Salah satu pantai di daerah Amban, yang dilengkapi dengan pondok mewah seperti penginapan hotel, gedung aula dan halaman yang luas untuk kegiatan outbound atau lainnya. Kenyamanan pantai makin terasa dengan desiran suara ombak, di tambah lagi pada saat pagi hari menikmati sunrise. Fideluna Beach and Cottage dijadikan tempat untuk Kantor Otoritas Bandara Udara Wilayah IX melakukan kegiatan family gathering selama 2 hari 1 malam.

Family gathering dijadikan sarana refreshing oleh ASN dan PPNPN, sehingga memberikan relaksasi untuk anggota atau pegawainya dari kelelahan dan kejenuhan yang dihadapi kesehariannya dalam dunia kerja. Family gathering diharapkan mampu mempererat hubungan kerja antar pegawai sehingga mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga bisa membangun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX lebih maju menjadi lebih baik.

Sabtu, 17 September 2022, seluruh pejabat dan staff Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX berkumpul di halaman kantor jam 15.00 wit dan berangkat menuju Fideluna Beach and Cottage dengan waktu 30 menit, jarak tempuh kurang lebih 15 km perjalanan. Setibanya di sana semuanya melakukan persiapan untuk kegiatan motivasi di malam hari.

Bapak Richard Patti dari Badan Kepegawaian Negara selaku motivator ditunjuk untuk mengisi materi “BerAKHLAK” pada malam kegiatan family gathering. Sebagai s-



-eorang motivator untuk memotivasi diri seseorang secara sadar atau tidak sadar diperlukan dorongan positif, semangat dan rasa percaya. Kinerja pegawai dapat tercapai apabila motivasi kerja dapat di rangsang setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya.

Aparatur Sipil Negara merupakan sumber daya aparatur negarayang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara professional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah dan pembangunan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu penyelenggara pemerintah memerlukan orang-orang yang selalu mampu untuk tugas dan tanggung jawabnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Akan tetapi saat ini masyarakat mengeluh tentang komitmen

pelayanan prima pegawai ASN yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga menjadikan nilai secara pandang masyarakat kurang puas. Maka hal itulah kini pegawai Aparatur Negara Sipil (ASN) memiliki nilai-nilai dasar (Core Value) untuk menjadi pendorong atau penyemangat bagi seluruh ASN, agar terus memiliki semangat dan berkemampuan yang tinggi dalam memberikan pelayanan yang terbaik sebagai abdi negara, abdi pemerintah dan maupun abdi sebagai masyarakat.

Nilai-nilai dasar (Core Value) ASN adalah BerAKHLAK merupakan akrononim dari Berorientasi pelayan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kemampuan para Aparatur Negara Sipil (ASN) dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar dimaksud dengan baik dan terarah untuk menunjang kedisiplinan, loyalitas, moral dan budaya kerja dalam lingkup birokrasi.

BerAKHLAK merupakan nilai dasar untuk menjadikan fondasi budaya kerja ASN yang profesional. Detail nilai-nilai tersebut adalah :

Berorientasi Pelayanan :

Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti.

Akuntabel :

Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kompeten :

Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Harmonis :

Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal :

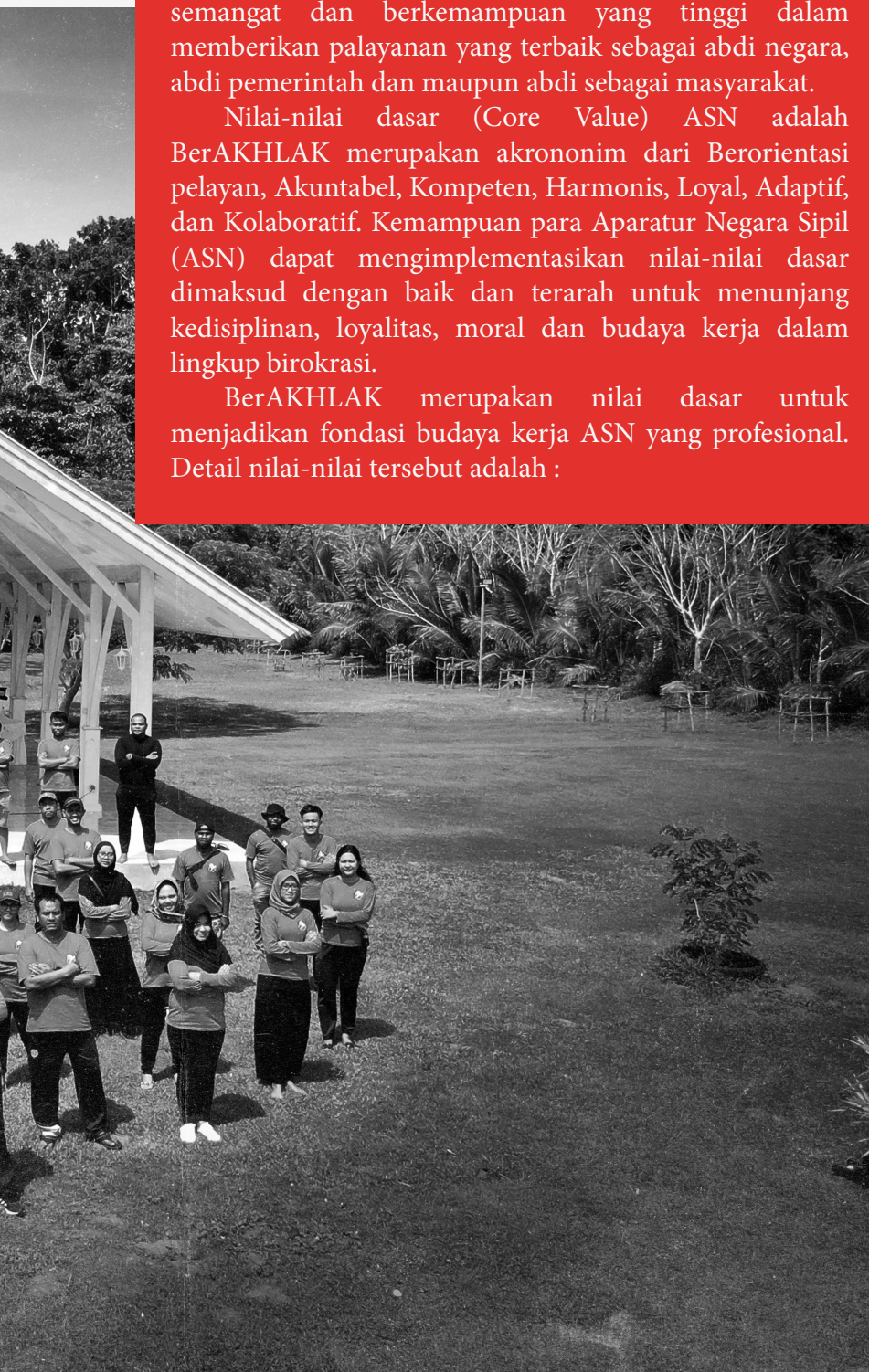
Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

Adaptif :

Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

Kolaboratif :

Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.





Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Ekspetasi yang diharapkan kepada seluruh pegawai Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX agar dapat memahami dan menyelaraskan perilaku dengan Core Value ASN sesuai panduan perilaku BerAKHLAK karena kedepannya ini akan sangat menentukan masa depan anda sebagai ASN, mencakup dan tidak terbatas pada aspek evaluasi kinerja dan kesempatan pengembangan karir.

Ayo bersama-sama kita bisa menjadi ASN yang “BerAKHLAK” dan kita bangun Employer Branding ASN yang kuat di masyarakat, “Bangga Melayani Bangsa”.

Setelah penyampaian materi dari motivator, acara dilanjutkan dengan malam api unggun. Dimalam api unggun ini kita bercengkrama layaknya saudara. Semua terlepas dengan canda tawa dari Bapak Yanzet lewat cerita lucu atau biasanya orang papua bilang MOP. Musik pun diputar, talenta atau bakat teman-teman pun di asah lewat suara dengan menyanyikan lagu pop jawa, batak, manado dan lagu zaman now.

Malam telah berlalu, sejuiknya udara pagi dengan teduhnya air laut disambut sunrise menambahkan kehangatan di pagi hari. Beberapa teman bermain di tepi pantai, ada yang berenang di laut dan ada juga yang mengabadikan foto saat sunrise. Selanjutnya sarapan pagi bersama dan dilanjutkan dengan fun games yang diikuti seluruh peserta gathering. Games yang dipersiapkan adalah estafet bola pingpong, baloon train dan fly ball. Peserta dibagi 4 tim, yaitu tim Tata Usaha, tim KAUk, tim P2BU dan tim PPNPN. Fun games ini juga membutuhkan konsentrasi, fokus, komunikasi supaya terciptanya kerjasama tim yang lebih solid, menumbuhkan kepercayaan pada anggota tim, serta melatih untuk menyusun strategi yang tepat dalam sebuah situasi. Semua tim bersorak sorai penuh keceriaan dan kekompakan mendukung timnya masing-masing.



Mengakhiri rangkaian kegiatan Family Gathering, pemberian hadiah bagi pemenang yang mengikuti lomba bola voly, tenis meja, catur, ludo dan gaple dalam rangka Hari Perhubungan Nasional yang dilaksanakan secara internal di Kantor Otoritas Bandara Udara Wilayah IX serta pemenang games yang dilaksanakan pada family gathering.

Terlihat dari semua kegiatan yang dilaksanakan selama 2 minggu, keakraban, kekompakan rasa keluarga dalam satu tubuh, satu rasa, satu sakit, satu bahagia dapat menjadikan sebuah motivasi yang pastinya kita lakukan dalam lingkungan kantor, keluarga maupun organisasi. Kolaborasi bidang atau seksi dengan tidak membedakan-bedakan, entah itu bidang Tata Usaha, bidang KAUK, bidang P2BU dan PPNPN dapat menjadikan satu tim satu keluarga yang solid. Intinya pada saat Hari Perhubungan Nasional kita mereset nilai awal dari nol, dengan semangat baru dan bersama-sama bekerja membangun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX kedepannya menjadi baik lagi.





Kampanye Keselamatan Transportasi Udara

Oleh Oke Apriyanto, S.T

Hari Perhubungan Nasional Tahun 2022 Menjadi Momen Kebangkitan Transportasi

Hari Perhubungan Nasional tahun 2022 menjadi momen kebangkitan Transportasi. Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melaksanakan kegiatan Kampanye Keselamatan Transportasi Udara secara serentak di 10 (sepuluh) Kantor Otoritas Bandar Udara di Wilayah Indonesia. Dengan Mengambil Tema “Bangkit Maju Bersama, Tingkatkan Penerbangan yang Selamat, Aman, Nyaman, dan Sehat.

Diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian dilanjutkan pembukaan dan doa yang di bawakan oleh MC, dilanjutkan dengan laporan kesiapan dari masing – masing Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah I s.d X, unsur unit kerja dan mitra kerja yang mengikuti serta fasilitas dan jenis kampanye yang disiapkan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan Oleh Plt. Iktur Jenderal Perhubungan Udara, Bapak Nus Isnin Istiartono.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menuju langsung ke Terminal Bandar Udara Rendani, kemudian Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara bersama rombongan diantaranya Kepala Sub. Bagian Tata Usaha OBU IX, Kepala Seksi P2BU, Kepala Seksi KAU, Kepala Kantor UPBU Babo, Kepala Kantor UPBU Merdey, Kepala Kantor UPBU Kebar, Kepala Kantor UPBU Wasior, Kepala Kantor UPBU Rendani, Kepala Perum LPPNPI/ Kantor Cabang Pembantu Manokwari, beberapa pimpinan maskapai, ground handling dan stakeholder terkait lainnya, menyapa langsung calon pengguna jasa transportasi udara sekaligus menyampaikan pesan – pesan terkait keselamatan dan keamanan penerbangan, membagikan alat kampanye/souvenir maupun stiker dan memasang standing banner.



**“Kegiatan ini
(Kampanye Keselamatan
Transportasi Udara)
berjalan dengan lancar.
Alhamdulillah. Dan
ini mungkin tidak
akan berhenti sampai
disini. Kita akan terus
melanjutkan,”**



Sigit Pramono, S.iT., M.M
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX

Setelah melaksanakan Kampanye di Bandar Udara Rendani kemudian rombongan kembali ke Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX untuk melakukan laporan pelaksanaan Kampanye Keselamatan Transportasi Udara yang di laporkan langsung oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara dari tiap – tiap Otoritas Bandar Udara di seluruh Indonesia kepada Plt. Dirjen melalui virtual meeting dan kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sambutan penutup. Di akhir acara tak lupa Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara Bapak Nur Isnin Istiartono juga mengucapkan salam dan terimakasih kepada seluruh peserta kampanye, atas terselenggaranya kegiatan Kampanye Keselamatan Transportasi Udara Tahun 2022.



Wisata Papua Barat Tidak Melulu Raja Ampat

Oleh Alwien Rizkialatul Amazid

**“Keeksotisan
senja di Kaimana
sampai-sampai
mengilhami
seorang musisi,
Alfian, untuk
melahirkan
sebuah tembang
yang berjudul,
“Senja di
Kaimana” yang
dirilis pada tahun
1991 silam.”**

*Kan kuingat selalu, ‘kan kukenang selalu
Senja indah, senja di Kaimana
Seiring surya meredupkan sinar
Dikau datang ke hati berdebar*

Sembari tersenyum memandangi mata istrinya yang ketawa menghadap kamera, kedua tangan Presiden RI, Bapak Ir. Joko Widodo, menggenggam kedua tangan istrinya. Cahaya matahari senja yang merah keemas-emasan tepat persis di belakang keduanya, di tepi pantai, menjadi latar-belakang photo yang indah, selain tentu saja kemesraan beliau bersama istrinya.

Photo tersebut diambil disekitar tahun 2019 lalu, di Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat, ketika Presiden RI berkunjung ke Kaimana, tentu saja. Panorama langit senja yang eksotis tersebut disebabkan karena Kaimana memiliki letak geografis yang menghadap langsung ke arah barat, tempat matahari terbenam, bukan timur atau pun utara.

Senja dan Kaimana adalah dua hal yang tak bisa dipisahkan. Keduanya memiliki ikatan kultural satu-sama-lain. Membayangkan Kaimana, membayangkan pula keeksotisan senjanya. Begitu pun sebaliknya.

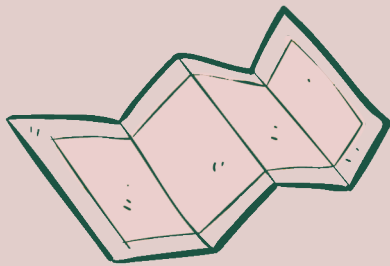
Keeksotisan senja di Kaimana sampai-sampai mengilhami seorang musisi, Alfian, untuk melahirkan sebuah tembang yang berjudul, “Senja di Kaimana” yang dirilis pada tahun 1991 silam.

Kaimana adalah kota senja, yang bisa kalian nikmati sambil minum es kelapa bersama pasangan atau sekedar rekan kerja.

Kabupaten Kaimana memiliki segudang potensi di dalamnya, khususnya pada sektor pariwisata. Namun naas, ia tenggelam oleh keelokan dan keindahan pesona Raja Ampat yang lebih memukau.



Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Papua Barat tercatat memiliki 4.514 pulau. Sebanyak 26,92% dari total keseluruhan pulau yang ada di Indonesia, berada di Provinsi Papua Barat. Dengan banyaknya gugusan pulau tersebut, menjadikan Provinsi Papua Barat diberkati dengan keindahan alamnya yang luar biasa. Juga dengan beragam aneka flora dan fauna yang dapat temukan di Papua Barat.



Dari sekian banyaknya gugusan pulau dan daerah-daerah yang berada di Provinsi Papua Barat, Kabupaten Kaimana sangat begitu mencuri perhatian. Ia mengingatkan saya pada sebuah film kartun produksi Pixar Animation Studios berjudul, “Cars” (2006), garapan John Lasseter. Dimana film tersebut bercerita tentang sebuah mobil balap bernama Lightning McQueen yang tersesat di sebuah kota yang telah dilupakan, Radiator Springs, dan hampir mati akibat tergerus oleh jalan tol (highway road), sehingga kota tersebut tak pernah dilalui selain karena kalau bukan tersesat. Namun, dibalik kota yang sekarat, Radiator Springs memiliki segudang potensi yang luar biasa di dalamnya.

Sama halnya dengan Radiator Springs, Kabupaten Kaimana memiliki segudang potensi di dalamnya, khususnya pada sektor pariwisata. Namun naas, ia tenggelam oleh keelokan dan keindahan pesona Raja Ampat yang lebih memukau. Selain jarak yang dekat (accessibility) antara Kota Sorong dengan Kabupaten Raja Ampat yang dapat ditempuh melalui perjalanan laut dan udara, patut diakui bahwa Raja Ampat menawarkan spot-spot objek wisata alam kelas dunia, dengan jumlahnya yang tak terhitung. Sehingga tak ayal jika wisatawan lebih memilih untuk pergi ke Raja Ampat, disamping popularitasnya.



Sementara Kaimana, transportasi dari Kota Sorong menuju Kabupaten Kaimana hanya dapat ditempuh melalui pesawat udara, atau transportasi laut. Beberapa waktu lalu, penerbangan Sorong - Kaimana sempat hanya dua kali penerbangan dalam seminggu. Kini, sesuai izin rute, penerbangan Sorong - Kaimana tersedia setiap hari (daily). Dengan adanya penerbangan daily, tentunya dapat memudahkan para wisatawan berkunjung ke Kaimana.

Berdasarkan data yang saya dapatkan dari rekan-rekan Inspektur Angkutan Udara Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IX, total pax kedatangan di Bandara Utarom - Kaimana sebanyak 8.878 penumpang periode bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2022. Tentu saja, tidak semua jumlah tersebut adalah wisatawan yang berkunjung ke Kaimana. Tetapi yang paling penting, kini akses menuju Kabupaten Kaimana (via Sorong) dengan penerbangan daily telah tersedia, yang merupakan gerbang masuk menuju Kaimana.



Membayangkan Kaimana, kita membayangkan pula senjanya yang eksotis; menghabiskan sisa-sisa hari sambil menikmati senja dan minum es kelapa. Akan tetapi, Kaimana tidak hanya melulu soal senja atau pun es kelapa. Terdapat beragam objek wisata mulai dari biota laut, gugusan pulau-pulau karst, lukisan kuno prasejarah dan sejarah peninggalan Hindia-Belanda, atau berenang bersama Hiu-paus di Kampung Maimai, yang semua itu dapat wisatawan kunjungi serta nikmati, atau memasukan Kaimana ke dalam wishlist liburan.

Gugusan pulau-pulau karst tidak hanya dapat kalian temukan di Raja Ampat, tetapi juga di Kaimana. Teluk Triton, yang menjadi objek wisata andalan Kabupaten Kaimana, menyajikan gugusan pulau-pulau karst, pantai berpasir putih, panorama senja, dan beragam jenis biota laut yang terdiri dari 492 jenis terumbu karang dan 937 jenis ikan. Keindahan alam tersebut dijaga dan dirawat oleh masyarakat Kaimana melalui organisasi-organisasi. Pokmaswas (Kelompok Masyarakat Pengawas) yang terdiri dari CI (Conservation International), Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar adalah sebuah organisasi yang menjaga kelestarian sumber daya laut Teluk Triton.

Melihat apa yang ditawarkan oleh Teluk Triton, wisatawan bisa melakukan aktivitas wisata seperti snorkling, diving, menikmati pemandangan alam Teluk Triton di Triton Bay Skywalk, berfoto, atau sekedar memancing dan berenang. Teluk Triton adalah jawaban atau solusi untuk mereka yang ingin “healing”, atau sekedar pelarian dari hiruk-pikuk rutinitas pekerjaan. Bisa juga menjadi pilihan bagi pasangan untuk berbulan madu.

Namun aksesibilitas dari Kota Kaimana menuju Teluk Triton bisa dibilang cukup mahal bagi sebagian wisatawan, sebab transportasi yang tersedia hanya via laut berupa speed sewaan. Tentunya, sangat dibutuhkan transportasi laut yang memudahkan wisatawan ke daerah wisata dengan harga yang terjangkau.

Selain Teluk Triton dengan sejuta keindahan alamnya, terdapat desa wisata bernama Kampung Namatota. Di dalamnya menyimpan sejarah panjang tentang kerajaan Islam, dan masih berlangsung hingga saat ini. Disamping itu, Kampung Wisata Namatota diberkati dengan keindahan dan beragam biota laut, yang tak kalah indah dengan yang dimiliki Raja Ampat.

Di Desa Wisata Namatota, terdapat suatu ritual adat atau tradisi yang berlangsung turun-temurun, yang mendukung kelestarian alam. Jauh sebelum pemerintah menerapkan aturan penangkapan ikan secara berlebihan. Tradisi adat tersebut bernama Sasi Nggama, yang biasa masyarakat Namatota sebut. Jauh sebelum saya menuliskan artikel ini, saya mengetahui adat sasi ketika saya menonton film SEMES7A (2020) yang disutradarai oleh Chairun Nissa. Sebuah film dokumenter yang berkisah tentang tujuh sosok di tujuh provinsi di Indonesia yang bergerak melawan dampak perubahan iklim dengan merawat alam Indonesia atas dorongan agama, kepercayaan, dan budaya masing-masing. Salah satunya adalah mengisahkan kelompok ibu-ibu di Kampung Kapatcol yang menjaga kelestarian lautnya dengan tradisi adat sasi.

Tradisi adat sasi tidak hanya ada di Desa Wisata Namatota belaka, tetapi juga di wilayah-wilayah Maluku dan Papua. Dalam



“melalui tradisi adat sasi nggama ini, masyarakat Namatota, yaitu suku Koiway, menunjukkan kepada kita semua dalam memanfaatkan sumber daya lokal sesuai dengan kebutuhannya.”

istilah lokal, ‘sasi’ berarti ‘larangan’. Tradisi sasi merupakan tradisi kolektif masyarakat adat Papua dan Maluku untuk memberlakukan pelarangan terhadap pengambilan biota laut di wilayah yang telah ditentukan, dengan jangka waktu tertentu, biasanya bisa sampai berbulan-bulan atau bahkan sampai bertahun-tahun. Adapun yang melanggar, akan dikenakan denda adat.

Masyarakat Namatota menggunakan daun kelapa sebagai tanda sasi yang dipasang di tempat-tempat atau benda tertentu seperti pantai, gua, laguna, karang atau pohon. Mereka pun menggelar ronda atau patroli pada wilayah yang di sasi untuk menjaga perairan mereka dari aksi pencurian.

Masyarakat Namatota begitu antusias jika sasi dibuka. Ada upacara untuk buka sasi. Waktu berlangsungnya sasi dibicarakan dalam pertemuan adat. Secara demokratis, Raja akan memutuskan apa saja yang disasi, dan ukuran hewan yang boleh diambil. Masyarakat Namatota, tua-muda, laki-laki, perempuan ramai-ramai Molo (menyelam tanpa peralatan selam, hanya dengan berbekal kacamata sederhana yang bingkainya terbuat dari kayu, dan kacanya dibuat dari bagian bawah botol kaca bekas).

Buka sasi dilakukan beberapa hari atau minggu, sesuai keputusan atau hingga dirasai cukup. Hasil panen akan dijual dan keuntungannya dibagi kepada masyarakat. Makan bersama, tari-tarian dan lomba-lomba turut memeriahkan tradisi ini.

Tradisi adat sasi nggama, untuk masyarakat Namatota, tentunya diamini sebagai petuah, kepercayaan, dan pantangan yang wajib ditaati. Ritual tersebut merupakan bentuk dari peng-

-etahuan lokal masyarakat tentang kondisi alam dan bagaimana pengelolaannya. Juga sebagai bentuk hubungan antara masyarakat lokal dengan alam disekitarnya. Bahwa manusia tidak akan pernah bisa hidup tanpa adanya peran alam disekitar. Alam, berikut dengan segala isi didalamnya, perlu dirawat dan dikelola dengan baik. Tetapi disamping itu semua, melalui tradisi adat sasi nggama ini, masyarakat Namatota, yaitu suku Koiway, menunjukkan kepada kita semua dalam memanfaatkan sumber daya lokal sesuai dengan kebutuhannya.

Masyarakat Kaimana, termasuk pemerintahnya sendiri, masih memiliki segudang pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan. Mulai dari meningkatkan sarana dan prasarana di objek-objek wisata, aksesibilitas, serta pelatihan-pelatihan kepada masyarakat lokal seperti pelatihan pemandu wisata, belajar bahasa inggris, dan pemanfaatan teknologi dan internet sebagai media promosi dan agen wisata. Sehingga pemanfaatan potensi wisata di Kaimana dapat diselenggarakan dengan optimal.

Provinsi Papua Barat diberkati dengan beragam kekayaan alamnya. Berkunjung ke Papua Barat tidak harus melulu ke Raja Ampat, ada di daerah lain yang menyajikan keindahan alam, yang tak kalah indah dengan yang dimiliki Raja Ampat, salah satu di antaranya adalah Kaimana. Mari, berkunjung ke Kaimana!



*Don't walk in front of me, I may not follow
Don't walk behind me, I may not lead
Walk beside me, just be my friend*

- Albert Camus

Terima Kasih

Hatur Nuhun

Kurrusumanga

Amanai

MATUR SUKMA

Makaseh

DANGKE

Tampiaseh

Matur Nuwun

Mauliate

Sukur Dofu

Epang Gawang

MAKASE

Makapulu Sama'

Teghimakaseh



BULETIN

OTBAN IX

